

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK DALAM BERNYANYI  
MELALUI MEDIA AUDIO PADA KELOMPOK MUSIK HADRAH  
AL MUBASSYIR JUNIOR DI TONGGALAN, SLEMAN, YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Seni Musik



Oleh :

**Nanda Setia Tri Pangesti  
NIM 10208244002**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Bernyanyi Melalui Media Audio Pada Kelompok Musik Hadrah Al Mubassyir Junior di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 01 Juli 2014  
Pembimbing I,

H.T Silaen, S.Mus., M.Hum  
NIP. 19561010 198609 1 001

Yogyakarta, 01 Juli 2014  
Pembimbing II,

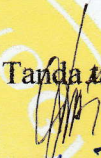
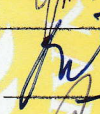
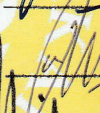

Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd  
NIP. 19660130 199001 2 001



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Bernyanyi Melalui Media Audio Pada Kelompok Musik Hadrah Al Mubassyr Junior di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 08 Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Sritanto, M.Pd.	Ketua Penguji		16/07/14
Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd.	Sekretaris Penguji		14/7/14
Drs. Agustianto, M.Pd.	Penguji I		10/07/14
Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum.	Penguji II		15/07/14

Yogyakarta, 16 Juli 2014  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP. 19550505 198011 1 001



## PERNYATAAN

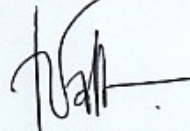
Yang bertanda tangan di bawah ini, saya  
Nama : **Nanda Setia Tri Pangesti**  
NIM : 10208244002  
Program Studi : Pendidikan Seni Musik  
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

Penulis



Nanda Setia Tri Pangesti  
NIM. 10208244002

## **MOTTO**

Ketentraman dan kepuasan tidak mungkin kita dapatkan,  
apabila dalam menjalani kehidupan berlandaskan kebebasan  
**TANPA ATURAN..**

( Motto Majelis Taklim Minhajul Karomah)

## **PERSEMBAHAN**

*Kupersembahkan karya ini kepada :*

*Sri Rahayu, S.Pd (Ibu)*

*Subardi Rahadi Atmaja (Ayah)*

*Nur Hendi Widyatmoko, S. H (Kakak)*

*Dimas Hadi Putra, S.Pd (Kakak)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK DALAM BERNYANYI PADA KELOMPOK MUSIK HADRAH AL MUBASYIR JUNIOR DI TONGGALAN, SLEMAN, YOGYAKARTA”.

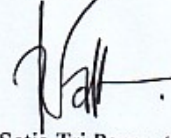
Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi;
2. Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd., selaku pembimbing II yang di tengah kesibukannya, telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir;
3. Ani Widya Astuti, S.Pd selaku kolabolator dalam penelitian dan anak-anak kelompok Musik hadrah Al Mubassyir Junior yang telah membantu dan berkerja sama dalam pelaksanaan penelitian ini;
4. Dra. Heni Kusumawati, M.Pd., dan Drijastuti Jogjaningrum, S.Sn., M.A., selaku *expert judgement* yang telah bersedia memberikan masukan dan saran dalam proses pembuatan Tugas Akhir Skripsi ini;
5. Teman, sahabat, partner Mas Yogi Kristiawan, S.Ikom atas dukungan dan motivasinya;
6. Teman-teman Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik 2010 (kelas G) yang selalu memberikan semangat;
7. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini;

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Yogyakarta, 24 Juni 2014

Penulis



Nanda Setia Tri Pangesti



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi masalah .....	6
C. Batasan masalah .....	6
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kemampuan Bernyanyi.....	8
1. Pengertian Bernyanyi .....	8
2. Menyanyi bagi anak .....	9
3. Teknik Vokal Dasar.....	10
a) Intonasi.....	11
b) Teknik Artikulasi.....	12
c) Sikap pada waktu bernyanyi .....	12
d) Pernafasan .....	13
B. Media Pembelajaran .....	15
1. Media Audio .....	15
2. Fungsi Media Audio .....	18
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio .....	19
C. Musik Hadrah .....	19
1. Pengertian musik hadrah.....	19
2. Alat musik hadrah .....	21

3. Lagu dalam musik hadrah.....	21
D. Tindakan yang Dilakukan .....	22
E. Hipotesis Tindakan .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Setting Penelitian .....	24
B. Jenis Penelitian.....	24
C. Subyek Penelitian .....	27
D. Kolabolator .....	27
E. Prosedur Penelitian.....	28
F. Proses Penelitian.....	32
1. Rancangan Siklus I .....	32
2. Rancangan Siklus II .....	35
G. Teknik Pengumpulan Data .....	38
H. Instrumen Penelitian .....	39
I. Teknik Analisis Data.....	42
J. Validitas Instrumen.....	43
K. Validitas Penelitian.....	43
1. Validitas Demokratik.....	44
2. Validitas Hasil.....	45
3. Validitas Proses.....	46
4. Validitas Katalitik .....	47
5. Validitas Dialogik .....	48
K. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Pra Siklus .....	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
1. Siklus I.....	50
2. Siklus II .....	61
C. Pembahasan.....	72
D. Keterbatasan Penelitian .....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Rencana Tindak Lanjut.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Agenda pelaksanaan kegiatan. ....	31
Tabel 2 : Kriteria penilaian.....	40
Tabel 3 : Pedoman penentuan kategori penilaian .....	41
Tabel 4 : Contoh lembar observasi penilaian .....	41
Tabel 5 : Hasil penilaian pra siklus sebelum tindakan .....	49
Tabel 6 : Hasil penilaian siklus I.....	56
Tabel 7 : Peningkatan hasil nilai pra siklus sampai dengan siklus I .....	58
Tabel 8 : Hasil penilaian siklus II .....	66
Tabel 9 : Peningkatan hasil nilai siklus I sampai dengan siklus II.....	67
Tabel 10 : Tabel nilai rata-rata kemampuan anak dalam bernyanyi melalui media audio pada kelompok musik hadrah Al Mubassyr Junior .	68
Tabel 11 : Data perbandingan rata-rata nilai pra siklus dan siklus I .....	68
Tabel 12 : Peningkatan pra siklus ke siklus I .....	70
Tabel 13 : Data perbandingan rata-rata siklus I dan siklus II.....	70
Tabel 14 : Peningkatan siklus I ke siklus II.....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Instrumen Rebana.....	22
Gambar 2 : Siklus Penelitian .....	28
Gambar 3 : Grafik rata-rata nilai dari pra siklus sampai siklus II .....	68
Gambar 4 : Grafik perbandingan rata-rata nilai pra siklus dan siklus I .....	69
Gambar 5 : Grafik perbandingan rata-rata siklus I dan siklus II .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Catatan Lapangan .....	82
Lampiran 2 : Surat Permohonan Ahli Expert.....	83
Lampiran 3 : Hasil evaluasi.....	84
Lampiran 4 : Surat Ijin Penelitian .....	85
Lampiran 5 : Surat Keterangan Penelitian .....	86
Lampiran 6 : Jadwal Kegiatan.....	87
Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian.....	88

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK DALAM BERNYANYI  
MELALUI MEDIA AUDIO PADA KELOMPOK MUSIK HADRAH AL  
MUBASSYIR JUNIOR DI TONGGALAN, SLEMAN, YOGYAKARTA**

**Oleh Nanda Setia Tri Pangesti  
NIM 10208244002**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam bernyanyi melalui media audio pada kelompok musik hadrah Al Mubassyir Junior. Media audio berkaitan dengan pendengaran, audio merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran musik. Media audio dapat menyampaikan pesan melalui suara-suara atau bunyi yang diperdengarkan/media yang sangat fleksibel, relatif murah, praktis dan ringkas serta mudah dibawa kemana-mana.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas 4 tahap yaitu : Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok vokal pada musik hadrah Al Mubassyir Junior yang berjumlah 9 orang. Instrumen penelitian ini berupa lembar penilaian tes kemampuan bernyanyi. Validitas instrumen dalam penelitian ini yaitu *face validity* dan dikonsultasikan pada *Expert Judgement*. Validitas penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas demokratik, hasil, proses, dan dialogik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan presentase skor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio dalam proses pembelajaran vokal pada kelompok musik hadrah Al Mubassyir Junior dapat meningkatkan kemampuan anak dalam bernyanyi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata dari hasil evaluasi bernyanyi. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah pra siklus 66,11, siklus I 82,22, dan siklus II 90,55.

Kata Kunci : Peningkatan, Kemampuan Bernyanyi, Musik Hadrah.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah sebuah negara yang terdiri atas ribuan pulau. Dari sekian banyaknya pulau beserta dengan masyarakatnya tersebut lahir, tumbuh dan berkembang seni tradisi yang merupakan identitas, jati diri, media ekspresi dari masyarakat pendukungnya. Hampir diseluruh wilayah Indonesia mempunyai seni musik tradisional yang khas. Keunikan tersebut bisa dilihat dari teknik permainannya, penyajiannya maupun bentuk/organologi instrumen musiknya, maka sudah selayaknya bagi bangsa dan masyarakat negeri ini untuk melestarikan dan menjaga ragam seni kebudayaan yang ada di Indonesia. Kebudayaan adalah seluruh sistem gagasan, tindak hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan milik manusia dengan belajar (Koentjaraningrat, 1990 : 180). Unsur penting dalam sistem kebudayaan adalah kesenian, melalui kesenian manusia mampu memperoleh saluran untuk mengekspresikan pengalaman serta ide yang mencerdaskan batinnya.

Masyarakat telah menganggap musik sebagai sebuah sarana yang dapat menyampaikan pesan secara universal. Setiap orang bebas mengekspresikan tiap idenya lewat musik, seperti yang diungkapkan oleh Stravinsky yang dikutip oleh Dloyana yaitu bahwa musik merupakan suatu bahasa atau alat komunikasi dari perasaan-perasaan. Dalam praktek kehidupan sehari-hari, musik telah menjadi bagian integral yang terus berkembang di tengah

masyarakat serta memiliki peran serta dalam aktivitas masyarakat, seperti dalam bidang pekerjaan, pelatihan, perfilman, kesehatan, bahkan digunakan dalam bidang syiar agama.

Salah satu kesenian yang ada di Indonesia adalah seni keagamaan yang bertemakan Islam. Dalam perkembangannya, seni musik bertema Islam di tanah air mampu mengisi, mewarnai, dan bersaing dengan kesenian – kesenian yang lebih modern dan juga kesenian yang ditonjolkan oleh budaya barat, sehingga kesenian Islam mampu mengimbangi budaya barat yang terus berkembang. Salah satu kesenian Islam tersebut adalah musik hadrah.

Musik hadrah merupakan kesenian Islam yang ditampilkan dengan iring-iringan rebana, alat musik merupakan jenis musik perkusi yang sumber suaranya berasal dari selaput/kulit hewan yang diregangkan (Membranophone), sambil melantunkan syair-syair serta pujian terhadap akhlak mulia Nabi Muhammad SAW (Fahrunnisa, 2012:3). Hadrah dalam masyarakat Jawa lebih dikenal dengan istilah musik terbangun, hadrah berisi lantunan shalawat dan *madaih* (pujian-pujian) kepada Rasulullah. Hadrah biasa ditemui di masjid-masjid ketika bulan ramadhan, diluar bulan ramadhan hadrah biasanya dimainkan untuk menyemarakkan acara Islami, seperti pada acara Maulid Nabi Muhammad SAW, penyambutan haji dari makkah, acara Isra' Mi'raj, Haul serta sebagai pengiring dalam kajian - kajian keIslaman, disamping itu musik ini juga sering diperdengarkan pada acara Walimah 'arsy atau acara pernikahan dan acara menyambut kelahiran seorang bayi, dan juga Aqiqoh.

Menurut istilah sebagian kaum sufi, hadrah merupakan suatu metode yang digunakan untuk membuka jalan, sehingga timbul kesadaran akan kehadiran Allah dalam hatinya. Pada awalnya hadrah ini merupakan kegiatan para sufi yang biasanya melibatkan seruan atas sifat-sifat Allah SWT yang dapat dilakukan sambil berdiri, berirama dan bergoyang dalam kelompok. Sebagian tarekat sufi mempraktikkan *dzikrullah* dengan berirama atau menyanyi, dengan sekali-sekali menggunakan instrumen musik, seperti rebana. Dapat di simpulkan bahwa hadrah merupakan salah satu kegiatan/praktik untuk membuka jalan masuknya hidayah Allah kedalam hati dengan jalan mendengarkan syair-syair religius atau keagamaan dengan diiringi alunan irama-irama yang di hasilkan oleh instrumen musik rebana.

Musik hadrah kini berkembang tidak hanya sebagai pengiring acara keagamaan dan hanya dimainkan oleh orang dewasa saja, namun juga biasa dimainkan oleh anak-anak SD. Hal ini terbukti banyaknya lomba hadrah baik tingkat SD ataupun tingkat SMA/ sederajat, apalagi saat sekarang ini dengan semakin populernya sholawat rebana *Habib Syech* yang sering sekali tampil, dan membuat antusiasme anak-anak dalam musik hadrah semakin tinggi.

Di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta ada sebuah kelompok musik hadrah yang bernama Al Mubassyir Junior, kelompok tersebut melakukan latihan secara rutin selama satu-dua minggu sekali, dengan instrumen yang dimiliki dan didampingi oleh tim pelatih yang sudah disiapkan mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik sebagai hasil dari PKM M yang dilaksanakan pada bulan April-Juni 2013. Kelompok hadrah anak tersebut masih terus



aktif sampai saat ini, terbukti dengan adanya latihan rutin dan sesekali tampil dalam mengisi acara pengajian.

Kelompok hadrah Al Mubassyir Junior dimainkan oleh anak-anak usia SD kelas I-VI usia 7-12 tahun yang tinggal disekitar dusun berjumlah 19 anak. Pemain musik hadrah anak berupa sebuah tim yang terdiri atas 2 kelompok, yaitu pemain musik/penabuh yang berjumlah 10 anak laki-laki dan kelompok yang melantunkan syair sholawat atau biasa disebut vokal yang terdiri dari vokal utama dan koor/paduan suara berjumlah 9 anak perempuan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan ditemukan berbagai permasalahan khususnya yang terkait dengan vokal, antara lain vokal utama pada kelompok tersebut sulit menentukan nada dan mereka masih harus dipandu oleh pelatih, vokal koor belum bisa menyatukan suara (belum homogen), kurangnya kepekaan menangkap nada, belum merasakan tempo secara konstan (tempo berubah – ubah). Di dalam pengenalan shalawat mereka hanya mendengarkan kemudian menghafal saja dan hanya dengan proses pembiasaan karena seringkali mereka mendengar dan melantunkannya dalam acara-acara keIslaman tanpa ada pembelajaran atau pelatihan yang lebih fokus agar anak tersebut benar-benar dapat melantunkan dengan nada dan irama yang sesuai.

Agar permasalahan-permasalahan yang ada tersebut dapat teratasi, maka perlu dilakukan suatu upaya guna tercapainya tujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam bernyanyi. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah melaksanakan proses latihan yang berulang-ulang

dengan menggunakan media audio. Diharapkan perhatian anak dalam menyanyikan/melantunkan shalawat akan lebih terfokus dan termotivasi untuk mengeluarkan suara dengan nada dan irama yang sesuai.

## **B. Identifikasi masalah**

Dari permasalahan yang dikemukakan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Vokal dalam kelompok musik hadrah Al Mubassyir Junior cenderung berpusat pada hafalan lagu melalui mendengar.
2. Belum menggunakan media secara optimal.
3. Belum menggunakan pendampingan yang dikhususkan pada vokal secara teknis dengan teknik dasar vokal.
4. Lemahnya kemampuan anak dalam bernyanyi dan merasakan tempo secara konstan.
5. Kurangnya kepekaan anak dalam menangkap nada dan menyamakan suara.

## **C. Batasan masalah**

Dari berbagai masalah yang diidentifikasi, permasalahan di dalam penulisan ini dibatasi pada peningkatan kemampuan anak dalam bernyanyi melalui media audio pada kelompok musik hadrah Al Mubassyir Junior di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta.

## **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu : Bagaimanakah upaya peningkatan kemampuan anak dalam bernyanyi melalui media audio pada kelompok musik hadrah Al Mubassyir Junior di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam bernyanyi melalui media audio pada kelompok musik hadrah Al Mubassyir Junior di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis,

#### **a. Secara teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan media pembelajaran dalam musik hadrah dan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran untuk mengoptimalkan kemampuan bernyanyi anak dalam musik hadrah dapat tercapai.

#### **b. Secara Praktis**

1. Bagi Anak didik, dapat bernyanyi dengan lebih baik dan benar dalam musik hadrah.
2. Bagi Pelatih, sebagai sarana mengembangkan dan meningkatkan cara mengajar yang baik, dengan memilih salah satu media pembelajaran berupa audio, sehingga hasil pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan.
3. Bagi Peneliti, menjadi pengalaman dan pembelajaran dalam menulis karya tulis ilmiah agar termotivasi untuk selalu mengembangkan media mengenai pembelajaran vokal yang benar untuk meningkatkan kemampuan anak dalam bernyanyi pada kesenian tradisional khususnya musikhadrah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kemampuan Bernyanyi**

##### **1. Pengertian Bernyanyi**

Musik adalah bagian dari dunia bunyi, tentu yang dimaksud adalah bunyi-bunyi yang disusun sedemikian rupa sehingga enak di dengar. Bunyi musik tersebut dapat ditampilkan melalui media vokal manusia yakni melalui kegiatan bernyanyi, ataupun media permainan alat musik/instrumen. Namun kedua macam musik tersebut pada dasarnya adalah sebagai pengungkap perasaan (Ali, 2006 : 34).

Widyastuti (2007: ii) mengutarakan bernyanyi adalah sebagai berikut :

Bernyanyi adalah suatu kegiatan musikal yang dianjurkan pada pengajaran-pengajaran musik. Oleh sebab itu untuk dapat bernyanyi dengan baik dan benar, diperlukan pengetahuan dan latihan-latihan, seperti sikap tubuh yang baik, cara bernafas, cara mengucapkan, dan terutama bagaimana cara memproduksi suara dengan intonasi yang baik

Sebelum memahami teknik vokal, pertama yang harus dipahami adalah arti dari vokal tersebut. Secara umum vokal dapat diartikan sebagai suara yang timbul karena adanya proses pembentukan suara di dalam organ tubuh sampai pembentukan rongga mulut. Untuk lebih jelas dalam mengartikan vokal, beberapa pendapat para ahli antara lain dijelaskan sebagai berikut “vokal merupakan suara manusia, suara lantang” (Banoe, 2003 : 44).

Menurut Soeharto (1982 : 1) yang dimaksud vokal yaitu “memakai pita suara di dalam mulut sebagai sumber suara. Vokal juga bisa diartikan

sebagai “suara manusia karena suara-suara yang ditimbulkan oleh sesuatu yang bukan manusia tidak bisa dikategorikan sebagai vokal.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa vokal adalah suara yang dihasilkan oleh suara manusia yang dihasilkan melalui proses kerja organ tubuh salah satunya adalah pita suara yang merupakan sumber dari suara manusia.

## **2. Menyanyi bagi anak**

Izzaty (2008 : 86-104) mengemukakan bahwa manusia di kelompokkan ke dalam masa anak-anak yaitu antara umur 2 sampai 13 tahun. Masa atau tahapan ini masih dibagi lagi dalam dua tahap yaitu masa anak-anak awal pada usia 2-6 tahun dan masa anak-anak akhir yaitu pada usia 6 sampai 13 tahun. Dilihat dari rentang usia pada masa akhir anak-anak, usia pada masa ini adalah usia anak sedang menempuh pendidikan di tingkat SD. Pada rentang usia ini (2 sampai 12 tahun) anak terlihat lebih ceria dan bebas mengekspresikan apa yang mereka alami dan rasakan dalam interaksi mereka dengan teman atau keluarga. Saat sedih mereka bebas menangis dan saat senang mereka dapat menyanyi sesuka hati.

Widyastuti (2007 : ii) mengemukakan bahwa,

Bernyanyi sudah dilakukan manusia sejak lahir, karena suara manusia adalah instrumen musik yang sudah dimiliki manusia sejak lahir. Bernyanyi dianggap kegiatan yang menyenangkan, dan dapat memberi kepuasan.

Dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan anak-anak dalam menyerap dan menghafal lagu sangat berkembang pesat. Tidak hanya



lagu-lagu anak yang sesuai dengan dunia mereka, tetapi sudah menyebrang dunia orang dewasa.

Suara pada saat bernyanyi dan berbicara antara anak-anak dengan orang dewasa sangat berbeda. Perbedaan ini dipengaruhi oleh perubahan usia dan perkembangan fisik. Untuk anak pada saat usia 7 sampai 12 tahun (usia SD) memiliki karakter suara dan kemampuan sebagai berikut :

1. Anak dapat bernyanyi dengan nada yang tepat jika dilatih.
2. Anak perempuan bersuara ringan dan tipis untuk berkembang menjadi suara alto dan sopran, sedang suara anak laki-laki mulai mengembang beresonansi yang kelak akan berubah menjadi suara pria dewasa.
3. Anak dapat menyanyikan lagu lingkaran (*round* dan *canon*), yaitu lagu yang dinyanyikan susul menyusul dan dapat pula menyanyikan lagu *deskan*, dan lagu bersuara dua.
4. Anak mulai dapat bernyanyi dengan ekspresif, dihentakkan dan tegas.
5. Anak suka menyanyikan lagu tentang petualang, keadaan negeri lain, dan berbagai gaya musik dari berbagai tempat didunia.

### **3. Teknik Vokal Dasar**

Teknik vokal dalam bernyanyi itu sangat penting bagi semua penyanyi untuk menghasilkan suara yang baik. Adapun macam-macam teknik vokal menurut Ali (2006 : 120) yaitu “intonasi, artikulasi, dan pernafasan”. Untuk memahami macam-macam tentang teknik vokal yang

digunakan pada saat bernyanyi, macam-macam teknik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a) Intonasi

Menurut Ali (2006 : 120) intonasi berkaitan dengan kemampuan seseorang penyanyi untuk membidik nada (*pitch*) secara tepat, baik itu nada tinggi maupun rendah. Untuk menghasilkan intonasi yang baik, harus melatih pendengaran dengan baik pula agar sensitif terhadap tinggi rendahnya nada yang akan dinyanyikannya. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa intonasi merupakan usaha untuk menyanyi dan bersuara dengan nada yang seharusnya.

Ada beberapa hal yang menyebabkan penyanyi kurang tepat dalam membidik nada ( Prier, 2002 : 41) yaitu :

- a) Suasana bernyanyi terlalu tegang,
- b) Konsentrasi dalam bernyanyi kurang,
- c) Para penyanyi kehabisan napas,
- d) Nada yang diulang atau ditahan, melelahkan,
- e) Nada-nada pada batas wilayah sukar dinyanyikan,
- f) Huruf-huruf dengan warna gelap dan terang mempengaruhi tinggi nada,
- g) Tergelincir waktu mengayunkan nada.

Dalam bernyanyi, intonasi sangatlah penting karena sebuah lagu tidak hanya terdiri dari nada-nada yang sama melainkan variasi dari beragam nada dan harus dinyanyikan sesuai intonasi yang tepat, baik itu nada-nada yang tinggi maupun nada rendah. Intonasi yang tepat akan menghasilkan suara yang jernih serta enak didengar.

#### b) Teknik Artikulasi

Menurut Ali (2006 : 121) teknik ini berkaitan dengan pelafalan atau pengucapan kata-kata syair dalam lagu agar para pendengar akan lebih mudah untuk memahami isi dari lagu tersebut. Pengucapan kata-kata dalam bernyanyi harus jelas supaya pesan dari lagu yang akan disampaikan dapat dimengerti dan dipahami pendengar.

Widyastuti (2007 : 16) mengemukakan artikulasi adalah dasar ucapan bunyi bahasa yang terjadi dalam mulut, dalam bernyanyi harus jelas agar pesan dari teks lagu dapat dimengerti. Untuk melatih artikulasi dengan jelas, seorang penyanyi perlu berlatih mengucapkan huruf-huruf vokal, yaitu a, i, u, e, o dengan jelas. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan untuk menghasilkan bunyi yang baik adalah sebagai berikut : (1) mulut dibuka dengan mulut yang wajar, tidak dibuat-buat, (2) bibir sebaiknya membentuk seperti corong terompet yang kokoh, tetapi tidak kaku, (3) rahang bawah dilatih untuk membuka dan menutup dengan lancar dan luwes, (4) lidah hendaknya bersikap luwes dan tidak kaku.

#### c) Sikap pada waktu bernyanyi

Dalam bernyanyi sikap tubuh sangat penting, karena sikap tubuh yang sempurna dalam bernyanyi dapat membantu teknik vokal yang digunakan dalam bernyanyi dapat dilakukan dengan maksimal. Menurut Matius (2006 : 125) Sikap duduk yang sebaiknya dilakukan pada waktu bernyanyi, yaitu dalam bernyanyi badan harus diusahakan dalam keadaan bebas, wajar, tidak tertekan atau tidak terganggu sesuatu, dengan demikian pernafasan dan

ucapan tidak terganggu. Baik bernyanyi dengan berdiri maupun dengan sikap duduk, sikap badan harus bebas, sikap yang harus dilakukan anak pada saat bernyanyi, yaitu :

1. Sikap duduk

Bilamana anak-anak menyanyi sambil duduk, maka sikap duduk yang baik ialah : duduk tegap, bebas dan tidak kaku. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terganggunya pernafasan sehingga dapat mengeluarkan suara dengan bebas dan lepas

2. Sikap berdiri

Seperti halnya pada sikap duduk, maka sikap berdiri yang baik ialah berdiri tegak dalam sikap bebas dan tidak kaku, posisi tangan sebaiknya lemas dan tidak membebani bahu.

#### d) Pernafasan

Silaen (2006 : 5) mengemukakan beberapa kondisi yang menjadi persyaratan untuk memperoleh berbagai pengetahuan dan kemampuan keterampilan teknik pernapasan vokal yang benar dan baik. Persyaratan pertama, kondisi psikologis yang tenang, sabar dan rileks. Persyaratan kedua, yaitu dibutuhkan konsentrasi atau perhatian yang sungguh-sungguh pada saat melakukan latihan, ini diperlukan agar penjelasan pelatihan menjadi mudah untuk dipahami, dan dapat mengulangi prosedur itu secara mandiri tanpa bantuan pengajar atau orang lain.

Dalam bernafas di samping harus sesuai dengan frasering atau kalimat lagu, juga harus diperhatikan cara bernafas yang benar, misalnya :

- a. Menarik nafas melalui hidung kerongga perut (jangan sesekali kerongga dada), kemudian dikeluarkan sedikit demi sedikit.
- b. Sambil menarik nafas, kedua tangan diregangkan setinggi bahu dan diturunkan perlahan-lahan waktu mengeluarkan nafas.
- c. Sebagai langkah permulaan, diwaktu menyanyi anak-anak dianjurkan mengambil nafas sebanyak-banyaknya (tetapi jangan sampai menyesakkan) kemudian disuruh menyanyikan sebuah nada yang panjang sambil mengeluarkan udara sedikit demi sedikit. Demikian dari satu nada ditambah nada-nada lainnya sehingga mencakup semua nada-nada yang menjadi melodi dari lagu yang diajarkan.
- d. Perlu sesekali memperhatikan pundak anak, jangan diperbolehkan ikut naik pada waktu mengambil nafas.

Dalam bernyanyi kondisi fisik dan psikis penyanyi sangat mempengaruhi, hal pertama yang harus diperhatikan adalah kesiapan mental. Kondisi yang tenang dan tidak tegang membantu penyanyi untuk lebih berkonsentrasi untuk mengatur napas sehingga dalam menyanyikan nada-nada panjang dan diulang-ulang tidak akan kehabisan napas. Dengan kemampuan konsentrasi yang penuh membantu penyanyi untuk mendengarkan keselarasan perpaduan nada sehingga dalam membidik nada akan tepat dan sesuai. Dengan keadaan yang tenang dan penuh konsentrasi

dapat juga membantu otak dalam memerintah otot-otot mulut untuk mengatur pengeluaran suara sehingga membentuk pengucapan yang sempurna. Dengan konsentrasi dan pengucapan yang sempurna, pencapaian pada batas nada dapat dikuasai. Misalnya untuk batas nada tinggi dan batas nada yang rendah.

## **B. Media Pembelajaran**

### **1. Media Audio**

Arsyad (2011 : 3) Mengemukakan kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harafiah berarti 'tengah', 'perantara', atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (*wasail*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely (1997) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Secara lebih khusus, media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Sementara itu Briggs 1970 dalam Sadiman (2008 : 6) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya.

Di samping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata mediator menurut Fleming dalam Arsyad (1987:234) adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah mediator media menunjukkan



fungsi atau peranannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran.

Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Dari beberapa pengertian media diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Media Pembelajaran memiliki cakupan yang sangat luas, yaitu termasuk manusia, materi atau kajian yang membangun suatu kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Media Pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dalam pembelajaran, sehingga bentuknya bisa berupa perangkat keras (hardware) seperti computer, TV, projector dan perangkat lunak (software) seperti aplikasi computer (microsoft office), program computer (encore) dan audio dalam format mp3.

Dari beberapa pendapat dari para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan peserta didik dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.

Audio secara harafiah berarti pendengaran atau penerimaan bunyi. Menurut Kristianto dalam Achmad (2008 : 2) audio adalah sensasi pendengaran di dalam telinga atau gangguan di dalam suatu medium yang dapat menimbulkan sensasi pendengara di dalam telinga. Audio merupakan salah satu media pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran musik. Menurut Dhieni (2005 : 76) media audio adalah media yang dapat menyampaikan pesan melalui suara-suara atau bunyi yang diperdengarkan/media yang sangat fleksibel, relative murah, praktis dan ringkas serta mudah dibawa.

Media sebagai sumber belajar adalah proses aktif dan konstruktif melalui suatu pengalaman dalam memperoleh informasi. Dalam proses aktif tersebut, media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa. Artinya melalui media peserta didik memperoleh pesan dan informasi sehingga membentuk pengetahuan baru. Dalam batas tertentu, media dapat menggantikan fungsi guru sebagai sumber informasi/pengetahuan .

Dalam Arsyad (2011 : 6) media pendidikan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera.
2. Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
3. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
4. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
5. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

6. Media pendidikan dapat digunakan secara massal (misalnya: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio tape/kaset, video recorder).
7. Sikap, perbuatan, organisasi, stratesi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

Sejalan dengan pemikiran tersebut Sadiman (2008 : 49) berpendapat bahwa media audio berkaitan dengan pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata/bahasa lisan) maupun non verbal.

Sudjana dan Rifai (1991 : 130) dalam Achmad (2013) mengemukakan hubungan media audio dengan pengembangan keterampilan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan.

Keterampilan yang dapat dicapai dengan media audio meliputi :

1. Pemusatan perhatian dan mempertahankan perhatian
2. Mengikuti pengarahannya
3. Melatih daya analisis
4. Menentukan arti dari konteks
5. Memilah-milah informasi atau gagasan yang relevan dan informasi yang tidak relevan
6. Merangkum, mengemukakan kembali, atau mengingat kembali informasi.

## **2. Fungsi Media Audio**

Fungsi media audio menurut Sudjana dan Rivai (1991 : 130) dalam Arsyad (2003 : 44) yaitu untuk melatih segala kegiatan pengembangan keterampilan terutama yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan pendengaran.

Penggunaan media audio dapat mencapai beberapa hal yaitu :

- a) Pemusatan perhatian dan mempertahankan perhatian.
- b) Mengikuti pengarah.
- c) Melatih daya analisis.
- d) Menentukan arti dan konteks.
- e) Memilah informasi dan gagasan.
- f) Merangkum, mengingat kembali dan menggali informasi.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio**

Kelebihan media audio menurut Sadiman (2005 : 50) :

- a) Harga murah dan variasi program lebih banyak dari pada TV.
- b) Sifatnya mudah untuk dipindahkan.
- c) Dapat merangsang partisipasi aktif pendengaran peserta didik, serta dapat mengembangkan daya imajinasi seperti menulis, menggambar dan sebagainya.
- d) Dapat memusatkan perhatian siswa seperti membaca puisi, sastra, menggambar musik dan bahasa.

Kekurangan media audio :

- a) Memerlukan suatu pemusatan pada suatu pengalaman yang tetap dan tertentu, sehingga pengertiannya harus didapat dengan cara belajar khusus.
- b) Media audio yang menampilkan symbol digit dan analog dalam bentuk auditif adalah abstrak, sehingga pada hal-hal tertentu memerlukan bantuan pengalaman visual.
- c) Karena abstrak, tingkatan pengertiannya hanya bisa dikontrol melalui tingkatan penguasaan pembendaharaan kata-kata atau bahasa, serta susunan kalimat.

## **C. Musik Hadrah**

### **1. Pengertian musik hadrah**

Menurut Fahrunnisa (2012 : 27), hadrah merupakan kesenian Islam yang ditampilkan dengan iring-iringan rebana, alat musik ini merupakan jenis musik perkusi yang sumber suaranya dari selaput/kulit hewan yang diregangkan, sambil melantunkan syair-syair serta pujian terhadap akhlak mulia Nabi Muhammad SAW. Hadrah sudah sangat populer di kalangan majelis taklim yang dipimpin oleh beberapa ulama atau kiyai yang kemudian

menyebar dikalangan masyarakat. Hadrah dari segi bahasa diambil dari kata "*hadhoro-yuhdhiru-hadron-hadrotan*" yang berarti kehadiran. Menurut istilah sebagian kaum sufi, hadrah merupakan suatu metode yang digunakan untuk membuka jalan sehingga timbul kesadaran akan kehadiran Allah dalam hatinya, pada awalnya hadrah ini merupakan kegiatan para sufi yang biasanya melibatkan seruan atas sifat-sifat Allah SWT yang dapat dilakukan sambil berdiri, berirama dan bergoyang dalam kelompok. Sebagian tarekat sufi mempraktikkan *dzikrullah* dengan berirama atau menyanyi, dengan sekali-sekali menggunakan instrumen musik, seperti rebana. Dapat di simpulkan bahwa hadrah merupakan salah satu kegiatan/praktik untuk membuka jalan masuknya hidayah Allah kedalam hati dengan jalan mendengarkan syair-syair religius atau keagamaan dengan diiringi alunan irama- irama yang di hasilkan oleh instrumen musik rebana (<http://www.akummasa.org/hadhoroyuhdhiro-hadhron-hadhrotan/2010/29/html>).

Pemain musik hadrah berupa sebuah tim yang terdiri atas 2 kelompok, yaitu pemain musik/penabuh laki-laki dan kelompok yang melantunkan syair sholawat atau biasa disebut vokal yang terdiri dari vokal utama dan koor/paduan suara. Menurut Fahrunnisa (2012 : 27-29) hadrah biasa ditemui di masjid-masjid ketika bulan ramadhan, diluar bulan ramadhan hadrah biasanya dimainkan untuk menyemarakkan acara islami, seperti pada acara Maulid Nabi Muhammad SAW, penyambutan haji dari makkah, acara Isra' Mi'raj, Haul serta sebagai pengiring dalam kajian - kajian keIslaman, disamping itu musik ini juga sering diperdengarkan pada acara Walimah 'arsy

atau acara pernikahan dan acara menyambut kelahiran seorang bayi, dan juga Aqiqoh sebagai sebuah eksistensi seni budaya Islam yang harus selalu dijaga dan dikembangkan.

## 2. Alat musik hadrah

Adapun jenis alat yang digunakan dalam musik hadrah di antaranya adalah jenis pukulan (tabuhan) hadrah ada yang disebut *bass*, *tung*, *teplak*, *reginci* dan *tikah*. Pukulan *bass* dan *tung* merupakan unsur pukulan paling penting dalam permainan musik hadrah, sebab ini ibarat seperti jantung dalam permainan hadrah yaitu berfungsi sebagai pengatur tempo. Pukulan *teplak*, *reginci*, dan *tikah* hanya sebagai pengiring. Instrumen rebana tersebut bisa dilihat pada gambar 1 :



Gambar 1: Instrumen rebana  
(Dokumentasi Nanda Setia)

## 3. Lagu dalam musik hadrah

Bentuk lagu dalam musik hadrah berisi bacaan shalawat/puji-pujian kepada Rasulullah sebagai wujud kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW. Shalawat secara bahasa artinya berkah, rahmad atau dapat diterjemahkan “kesejahteraan”. Apabila seseorang mengucapkan shalawat kepada Nabi,



artinya mendoakan Nabi agar Allah selalu melimpahkan rahmad serta berkahnya kepada Beliau.

Lagu yang dibawakan pada kelompok hadrah Al Mubassyir Junior, berupa shalawat yang ditulis menggunakan bahasa arab seperti *ya Robbi Sholli, Assalamualaik, Ya Rasulullah* dan lagu Allah yang maha Esa dengan irama balonku ada lima, Muhammad Rasul Allah, irama apuse dengan bahasa indonesia yang telah diubah syairnya, menggunakan syair yang mudah dimengerti oleh anak-anak sesuai tingkat perkembangan intelegensinya serta diarahkan kepada rasa cinta terhadap orang tua, sesamanya, cinta terhadap Nabi dan keagungan Tuhan.

#### **D. Tindakan yang Dilakukan**

Media audio merupakan pendorong individu yang sangat berpengaruh terhadap pembelajaran lagu dan pengenalan lagu baru dengan proses mendengarkan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, untuk memecahkan dan membantu upaya meningkatkan anak dalam bernyanyi pada kelompok musik hadrah Al Mubassyir Junior akan dilakukan tindakan yaitu anak-anak akan diperdengarkan lagu-lagu hadrah yang sesuai dengan materi, melalui proses mendengarkan, menirukan, menyanyikan lalu menghafal. Dengan adanya media audio tersebut diharapkan anak akan mendengarkan lagu dengan perasaan senang yang secara tidak langsung akan mendorong anak untuk belajar hal tersebut dengan sebaik-baiknya dan tidak lagi menganggapnya sebagai lagu yang sulit.

Diharapkan dengan penggunaan media tersebut anak-anak juga dapat melakukan latihan secara mandiri yaitu di rumah masing-masing, sehingga pada akhirnya kemampuan bernyanyi mereka akan meningkat tanpa mengesampingkan teori yang ada didalamnya.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Dari deskripsi teori tersebut maka diajukan hipotesis tindakan pada penelitian ini yaitu : Penerapan media audio dapat meningkatkan kemampuan anak dalam bernyanyi pada kelompok musik hadrah Al Mubassyir Junior di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta pada kelompok musik hadrah Al Mubasyir Junior. Waktu pelaksanaan selama 1 x 90 menit selama 6 kali pertemuan pada bulan Maret-April 2014. Dalam satu minggu dilaksanakan 3 kali pertemuan setiap hari rabu, kamis dan sabtu pukul 15.30 – 16.30 WIB yang bertempat di rumah bapak RT 03 Tonggalan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

##### **B. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*class Action Research*). *Action Research* menunjuk pada *action*, artinya tindakan. Dalam penelitian tindakan ini, menurut Arikunto, (2002 : 2), peneliti melakukan sesuatu tindakan, eksperimen, yang secara khusus diamati terus menerus, di lihat plus-minusnya, kemudian diadakan pengubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat .

Menurut Suyanto (1997) dalam Muslich (2009 : 9) PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-

praktik pembelajaran dikelas secara profesional. Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, (3) kelas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan dengan tujuan untuk memperbaiki sistem, metode, kerja, proses, isi, kompetensi dan situasi.

PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran pada suatu kelompok musik. Dalam hal ini pada kelompok musik hadrah Al Mubasyir Junior yang ada di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta kaitannya dengan upaya peningkatan kemampuan anak dalam bernyanyi.

Banyak manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan PTK, menurut Muslich (2009 : 11), antara lain :

1. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi peningkatan kompetensi guru dalam mengatasi masalah pembelajaran yang menjadi tugas utamanya.
2. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi peningkatan sikap profesional guru.
3. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/atau peningkatan kinerja belajar dan kompetensi siswa.
4. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/atau peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas.
5. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/atau peningkatan kualitas penggunaan media, alat bantu belajar, dan sumber belajar lainnya.

6. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/atau peningkatan kualitas prosedur dan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa.
7. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/atau pengembangan pribadi siswa di sekolah.
8. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/atau peningkatan kualitas penerapan kurikulum.

Sementara itu, menurut Natawidjaya (1997) dalam Nurulloh (2013 : 23), karakteristik penelitian tindakan kelas, antara lain :

- (1) Merupakan prosedur penelitian di tempat kejadian yang dirancang untuk menanggulangi masalah nyata ditempat yang bersangkutan.
- (2) Diterapkan secara konsektual, artinya variabel-variabel atau faktor-faktor yang ditelaah selalu terkait dengan keadaan dan suasana penelitian.
- (3) Terarah pada perbaikan atau peningkatan mutu kinerja guru di kelas.
- (4) Bersifat fleksibel (disesuaikan dengan keadaan).
- (5) Banyak mengendalikan data yang diperoleh langsung dari pengamatan atas perilaku serta refleksi peneliti.
- (6) Menyerupai “penelitian eksperimental”, namun tidak secara ketat memperdulikan pengendalian variabel, dan
- (7) Bersifat situasional dan spesifik, umumnya dilakukan dalam bentuk studi kasus.

Menurut Muslich (2009 : 9-10 ) PTK dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, maksudnya adalah dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas berbagai aspek pembelajaran sehingga kompetensi yang menjadi target pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (efektif dan efisien). PTK juga dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri. Maksudnya adalah setiap langkah yang dilakukan dalam PTK harus dilakukan dengan terprogram dan penuh kesabaran sehingga dapat diketahui aspek-aspek mana yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki demi ketercapaian kompetensi yang ditargetkan.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif. Kolaboratif artinya penelitian berkolaborasi atau berkerja sama dengan pelatih pada kelompok musik hadrah AL Mubassyir Junior untuk mengurangi unsur subyektif serta mutu kecermatan amatan yang dilakukan.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah anak-anak kelompok vokal pada musik hadrah Al Mubassyir Junior sebanyak 9 orang dengan usia 7-12 tahun yang karakteristik dalam proses pembelajarannya sebagian besar memiliki kemampuan yang rendah dalam menangkap nada/kepekaan nada, dan kepekaan merasakan tempo secara konstan karena anak-anak tersebut memang tidak memiliki latar belakang musik. Peneliti memilih kelompok hadrah ini karena di dusun tersebut musik hadrah sudah lama ada, namun hanya dimainkan oleh orang dewasa saja, untuk usia anak SD baru dimulai pada bulan Mei-Juli 2013, sehingga perlu dilakukan pengembangan bernyanyi anak dalam kelompok hadrah tersebut.

### **D. Kolaborator**

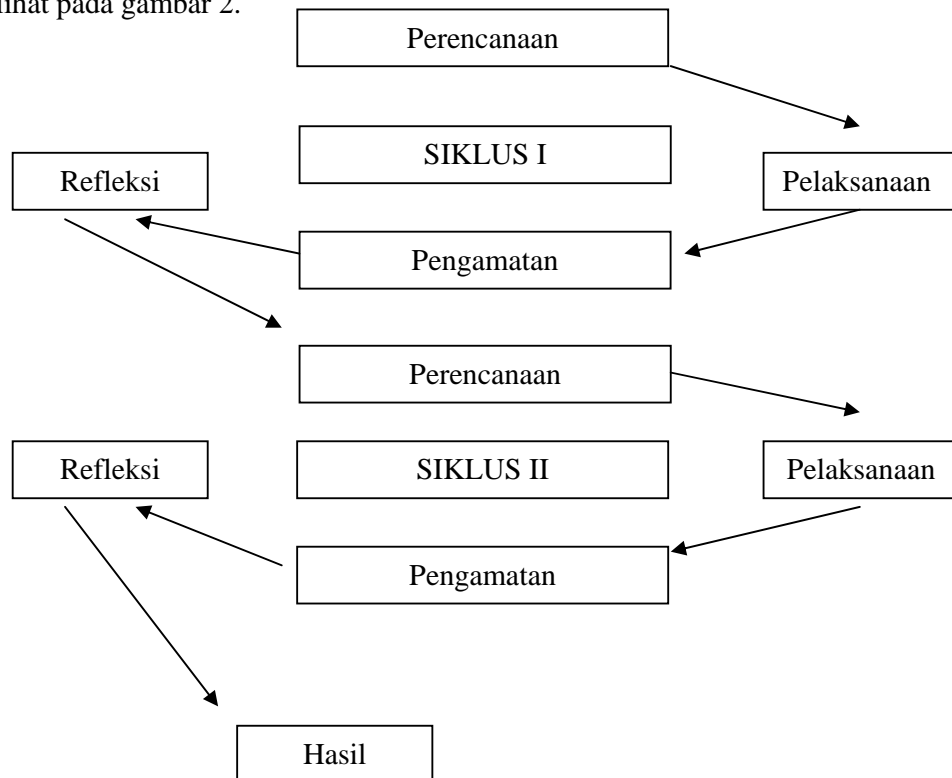
Dalam penelitian tindakan kelas ini secara operasional dilaksanakan secara kolaborasi. Tindakan kolaborasi ini dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi unsur subjektivitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan. Dengan demikian peneliti merancang semua pelaksanaan kegiatan ini untuk dapat digunakan secara obyektif dan terbuka. Pada pelaksanaan ini peneliti dibantu oleh satu orang kolaborator yaitu Ani Widya Astuti, S.Pd selaku pelatih vokal hadrah dan sebagai vokal dalam kelompok hadrah



dewasa yang bertugas (1) mengamati proses pembelajaran, (2) mendampingi proses latihan, (3) memberikan masukan pada peneliti, merekam segala bentuk kejadian yang terjadi selama proses latihan berlangsung dan menjadikannya sebagai catatan lapangan, (4) mendiskusikan permasalahan yang ada dengan peneliti, (5) memvalidasi instrumen penelitian. Kemudian data dikumpulkan melalui hasil evaluasi yang dilakukan mulai dari pra siklus sampai siklus II berakhir bersama kolaborator.

#### E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklusnya terdiri atas empat tahap, berikut tahapan-tahapan dalam siklus penelitian dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2: Siklus Penelitian (Arikunto, 2008 : 16)

Adapun model penelitian tindakan yang digunakan ini mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart. Model ini dirancang dalam dua siklus, siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I jika siklus I masih menemukan kekurangan dan banyak kendala, maka diteruskan pada siklus II setelah melalui evaluasi dan refleksi. Hal ini bertujuan agar pada siklus II mendapatkan hasil yang lebih meningkat.

Dalam penelitian tindakan ini, masing-masing siklus terdiri atas 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Secara rinci keempat tahap tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Perencanaan ( *Planning* )

Tahap ini adalah tahapan dimana peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kenapa, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

2. Pelaksanaan tindakan ( *acting* )

Tahap ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan rancangan.

3. Pengamatan ( *observing* )

Tahap ini merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

4. Refleksi ( *reflecting* )

Tahap ini adalah merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

Penelitian tindakan siklus I dan II dilaksanakan selama 6 kali pertemuan. Masing-masing siklus dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yaitu hari rabu, kamis, dan sabtu pukul 15.30 sampai dengan 16.30 WIB pada bulan Maret – April 2014. Secara rinci agenda kegiatan yang berkaitan dengan penelitian ini djelaskan seperti tabel 1.

Tabel 1: **Agenda Pelaksanaan Kegiatan**

Siklus	Pertemuan	Hari/tgl	Waktu	Kegiatan
1	1	Kamis, 20 Maret 2014	15.30 – 16.30	1. Melakukan Penilaian awal sebelum dilakukan tindakan guna mendapatkan data awal.  2. Melakukan Pembagian kelompok, pertemuan dengan kelompok vokal, melakukan pemanasan vokal dengan teknik dasar, mendengarkan, menirukan, menyanyikan, lagu <i>shalawat Habib Syekh</i> yang diperdengarkan melalui audio secara berulang-ulang.
	2	Sabtu, 22 Maret 2014	15.30 – 16.30	Melakukan pemanasan vokal dengan teknik dasar, mendengarkan, menirukan, menyanyikan, lagu <i>shalawat Habib Syekh</i> yang diperdengarkan melalui audio secara berulang-ulang.
	3	Rabu, 26 Maret 2014	15.30 – 16.30	Melakukan Pengambilan nilai (vokal dengan diiringi musik hadrah) setelah dilakukan tindakan, untuk mendapatkan data siklus I.
2	1	Kamis, 27 Maret 2014	15.30 – 16.30	Melakukan pemanasan vokal dengan teknik dasar, mendengarkan, menirukan, menyanyikan, lagu <i>shalawat Habib Syekh</i> yang diperdengarkan melalui audio secara berulang-ulang.
	2	Sabtu, 29 Maret 2014	15.30 – 16.30	Melakukan pemanasan vokal dengan teknik dasar, mendengarkan, menirukan, menyanyikan, lagu <i>shalawat Habib Syekh</i> yang diperdengarkan melalui audio secara berulang-ulang.
	3	Rabu, 02 April 2014	15.30 – 16.30	Melakukan pengambilan nilai Vokal dengan iringan guna mendapatkan data pada siklus II, apabila nilai sudah memenuhi kriteria Baik, siklus selanjutnya tidak dilakukan.

## **F. Proses Penelitian**

### **1. Rancangan Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu persiapan. Adapun kegiatan-kegiatan pada tahap ini :

- 1) Menyiapkan lagu sholawat dalam bentuk mp3 *Yaa Robbi sholli, Assalamu'alaik, Yaa Rasulullah* dari Hadrah *Habib Syeckh*.
- 2) Mempersiapkan audio yang akan digunakan seperti speaker atau alat pengeras suara lainnya.
- 3) Membagi kelompok pemain musik dan vokal, serta memilih hari yang berbeda agar pembelajaran lebih fokus.
- 4) Menyusun pedoman pengamatan dan monitoring yaitu berisi aspek-aspek yang akan diobservasi dan dibuat catatan lapangan.
- 5) Menyusun rancangan evaluasi program.

#### **b. Implementasi Tindakan**

Pada tahap ini dilakukan tindakan yang telah direncanakan sebelumnya dalam tahap perencanaan. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan latihan berulang-ulang yang dibantu menggunakan media yang telah dipersiapkan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

##### **1) Kegiatan awal**

Membuka kegiatan latihan pada kelompok hadrah tersebut dengan berdoa, menanyakan kabar dan kesiapan untuk memulai

latihan. Memberikan kesempatan pemain hadrah untuk latihan sendiri seperti biasanya untuk pemanasan. Kemudian peneliti melakukan penilaian. Setelah selesai kemudian memisahkan pemain musik dengan vokal dan membicarakan maksud dan tujuan yang akan dilakukan.

## 2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan ini kelompok vokal akan melakukan serangkaian kegiatan, diantaranya :

- a. Melakukan pemanasan vokal dasar terlebih dahulu, dengan latihan pernafasan dasar dan juga melatih artikulasi dengan menyebutkan huruf vokal secara bersamaan.
- b. Vokal diberikan teks yang sudah ditulis menggunakan huruf abjad, kemudian mereka menirukan lagu yang sudah diputar melalui media yang telah disiapkan secara bersama-sama, kemudian dibagi menjadi kelompok kecil sebanyak 2 orang perkelompok.
- c. Mendengarkan audio secara berulang-ulang (berupa lagu shalawat dari *habib Syekh* yang sudah dipersiapkan) dengan lagu yang sering mereka dengar dan nyanyikan bersama kelompoknya.
- d. Setelah lagu diputar secara berulang-ulang dan anak mendengarkan, kemudian mereka mulai menirukan,

menyanyikan lalu menghafal perbagian syair dengan masih diperdengarkan melalui audio.

- e. Diberikan evaluasi berupa bernyanyi dengan kelompok mereka kemudian peneliti memberikan penilaian, yang nantinya akan dijadikan data yang dikumpulkan dan diolah lebih lanjut untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan.

### 3) Kegiatan Penutup

Mereview secara bersama-sama yaitu menyanyikan lagu yang sudah diperdengarkan. Kemudian memberikan evaluasi dan masukan bersama dengan pelatih.

#### c. Observasi dan Monitoring

Observasi dan monitoring dilakukan ketika implementasi tindakan diberikan bersama dengan pelatih, adapun alat yang dipakai berupa catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat perkembangan yang terjadi pada kelompok vokal dalam musik hadrah tersebut dan dokumentasi berupa foto dan video.

#### d. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang diperoleh, hasil analisis data yang ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil penelitian. Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji apa yang telah terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil observasi dan monitoring di evaluasi untuk memperoleh kelemahan, kesulitan dan hambatan yang dihadapi.

Kemudian merancang materi untuk perbaikan dan peningkatan kemampuan bernyanyi anak.

## 2. Rancangan Siklus II

Kegiatan pada siklus II pada dasarnya sama dengan pada siklus I, hanya saja perencanaan kegiatan berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus I sehingga mengarah pada perbaikan pada pelaksanaan siklus I.

### a. Perencanaan

Perencanaan dilakukan secara partisipatif dan kolaboratif bersama dengan kolaborator. Kegiatan utama sebagai berikut :

- 1) Memperbanyak lagu-lagu shalawat *Habib Syeekh*, yaitu lagu *Yaa Robbi Sholli, Yaa Rasulullah, Assalamua'alaik* dan mengubahnya menjadi huruf abjad agar anak-anak mudah untuk membacanya.
- 2) Menyiapkan Audio dalam format video agar anak lebih jelas melihatnya dan speaker aktif/alat penguat suara. Diharapkan dengan diperlihatkan video anak-anak akan lebih bersemangat dalam berlatih dan memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang dihadapi.

### b. Implementasi Tindakan

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Adapun langkah-langkah implementasi tindakan yang dilakukan, antara lain :



1) Kegiatan awal

Membuka kegiatan latihan pada kelompok hadrah tersebut dengan berdoa, menanyakan kabar dan kesiapan untuk memulai latihan. Memberikan kesempatan pemain hadrah untuk latihan sendiri seperti biasanya dimaksudkan untuk pemanasan terlebih dahulu. Kemudian peneliti melakukan penilaian. Setelah selesai kemudian memisahkan pemain musik dengan vokal.

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti, vokal akan melakukan serangkaian kegiatan, antara lain :

- a) Melakukan pemanasan vokal dasar terlebih dahulu, dengan latihan pernafasan dasar dan juga melatih artikulasi dengan menyebutkan huruf vokal secara bersamaan.
- b) Vokal diberikan teks yang sudah ditulis menggunakan huruf abjad, kemudian dibaca bersama-sama guna menyamakan dalam pemenggalan kalimat, mereka mendengarkan audio secara berulang-ulang (berupa lagu shalawat dari *habib Syeckh* yang sudah dipersiapkan) kemudian menirukan. Untuk mempermudah proses tindakan agar anak lebih terfokus dilakukan pembagian kelompok kecil sebanyak 2 orang perkelompok.
- c) Setelah lagu diputar secara berulang-ulang, vokal anak menyimak dan mendengarkan kemudian menirukan,

menyanyikan dan menghafal perbagian syair dengan masih diperdengarkan melalui audio. Diharapkan dengan latihan yang berulang-ulang vokal anak tersebut akan terbiasa dengan nada yang tepat sesuai dengan lagu yang sering mereka dengar dan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam bernyanyi.

- d) Mengulang-ulang lagu dan pelatih memberikan contoh pada bagian lagu yang sulit.
- e) Diberikan evaluasi berupa bernyanyi dengan kelompok mereka kemudian peneliti melakukan penilaian, yang nantinya akan dijadikan data yang dikumpulkan dan diolah lebih lanjut untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan.

### 3) Kegiatan Penutup

Memberikan review tentang menyanyikan lagu shalawat menggunakan media audio.

#### c. Observasi dan Monitoring

Sementara tindakan dilakukan, dilakukan observasi dan monitoring terhadap perilaku yang diberikan. Adapun alat monitoring yang digunakan yaitu catatan lapangan lapangan yang digunakan untuk mencatat perkembangan yang terjadi pada kelompok vokal dalam musik hadrah tersebut dan dokumentasi berupa foto dan video.

d. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang diperoleh, hasil analisis data yang ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil penelitian. Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji apa yang telah terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Jika berdasarkan hasil analisi dan refleksi pada akhir siklus II tujuan penelitian sudah tercapai yaitu terjadinya peningkatan kemampuan anak dalam bernyanyi melalui media audio pada kelompok musik hadrah Al Mubassyir Junior maka siklus-siklus selanjutnya tidak dilaksanakan.

**G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

a) Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk membuat informasi kualitatif yang terjadi pada proses pembelajaran, disusun secara sistematis dan terperinci. Hal-hal yang tercatat adalah semua kejadian dalam penelitian tersebut.

b) Tes Praktik

Teknik pengambilan data dengan cara tes berbentuk praktik bernyanyi secara individu. Tes dilaksanakan sebelum pemberian tindakan (pra siklus) dan setelah pemberian tindakan (siklus I - II), yaitu pada

akhir setiap siklus. Penilaian dilakukan oleh peneliti berdasarkan pada pedoman penilaian yang berisi aspek-aspek yang akan diukur.

c) Dokumentasi

Data yang diambil dengan teknik dokumentasi ini berupa foto, audio dan video. Dokumentasi digunakan untuk merekam perilaku siswa selama kegiatan penelitian dilakukan dalam bentuk audio dan visual. Fungsinya untuk menjelaskan data yang tidak dapat dijelaskan secara tertulis. Selain itu dengan menggunakan teknik dokumentasi, pembaca langsung dapat langsung menikmati suasana audio dan visual dalam proses penelitian. Dalam pengambilan dokumentasi, peneliti meminta bantuan rekan sejawat untuk melakukannya.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa lembar penilaian tes kemampuan anak dalam bernyanyi, yang dilihat dalam aspek penilaian berupa materi suara, tempo, intonasi dan artikulasi. Pemberian tes (praktik) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan, kekurangan/kelemahan anak dalam bernyanyi yang kemudian dijadikan refleksi untuk dilakukan tindakan selanjutnya yakni dengan menggunakan media audio dengan cara mendengarkan, menirukan, menyanyikan dan menghafal lagu melalui media audio dalam format mp3 berupa lagu *Yaa Robbi Sholli* dari Habib Syech yang sudah disiapkan sebelumnya. Adapun indikator penilaian dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2: **Kriteria Penilaian**

No	Aspek	Skor	Kategori	Kriteria
1	Materi suara	25	Sangat Baik	Dapat memproduksi kualitas suara dengan bulat, tebal, dan halus disepanjang lagu.
		20	Baik	Dapat memproduksi kualitas suara dengan bulat, tebal, dan halus disepanjang lagu namun masih terdapat satu kalimat yang kurang bulat, tebal dan halus.
		15	Cukup	Dapat memproduksi kualitas suara dengan bulat, tebal, dan halus pada separuh lagu.
		10	Kurang	Belum dapat memproduksi kualitas suara dengan bulat, tebal, dan halus.
2	Tempo	25	Sangat Baik	Dapat menyanyikan lagu dengan tempo yang tepat disepanjang lagu.
		20	Baik	Dapat menyanyikan lagu dengan tempo yang tepat disepanjang lagu namun masih terdapat satu kalimat yang belum tepat sesuai irama.
		15	Cukup	Dapat menyanyikan lagu dengan tempo yang tepat pada separuh lagu.
		10	Kurang	Belum dapat menyanyikan lagu dengan tempo yang tepat sesuai lagu.
3	Intonasi	25	Sangat Baik	Dapat menyanyikan lagu dengan intonasi yang tepat disepanjang lagu.
		20	Baik	Dapat menyanyikan lagu dengan intonasi yang tepat disepanjang lagu namun masih terdapat satu kalimat yang belum tepat.
		15	Cukup	Dapat menyanyikan lagu dengan intonasi yang tepat pada separuh lagu.
		10	Kurang	Belum dapat menyanyikan lagu dengan intonasi yang tepat disepajang lagu.
4	Artikulasi	25	Sangat Baik	Mengucapkan kata-kata dengan benar dan jelas.
		20	Baik	Mengucapkan kata-kata dengan benar dan jelas, namun masih terdapat 2-6 kata yang belum jelas.
		15	Cukup	Mengucapkan kata-kata dengan benar dan jelas pada separuh lagu.
		10	Kurang	Mengucapkan kata-kata belum benar dan jelas.

Sementara itu penentuan kategori penilaian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3: Pedoman Penentuan kategori Penilaian**

No	Nilai	Kategori
1	50 - 61	Sangat kurang
2	62 - 71	Kurang
3	72 - 79	Cukup
4	80 - 85	Baik
5	86 - 100	Sangat baik

Adapun contoh lembar penilaian dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4: Contoh lembar observasi penilaian.**

No	Nama	Materi Suara	Tempo	Intonasi	Artikulasi	Total Nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Untuk menghitung rata-rata nilai kemampuan anak dalam bernyanyi menggunakan rumus sebagai berikut ( Poerwadi, 2013 : 125 ).

$$Mean = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : Mean : Rata-rata

$\sum N$  : Jumlah seluruh nilai

N : Siswa

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan bernyanyi dalam setiap siklus digunakan analisis kuantitatif dengan rumus sebagai berikut (Aqib, 2011 : 53).

$$P = \frac{Posrate - Baserate}{Baserate} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase Peningkatan

Posrate : nilai akhir tindakan

Baserate : nilai awal tindakan

## I. Teknik Analisis Data

Dari hasil data penelitian yang terkumpul, data dihitung kemudian dianalisis untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian. Dalam penelitian ini dianalisis data penelitian secara deskriptif kualitatif dengan persentase skor (Arikunto, 2001: 84), yaitu analisis yang mendeskripsikan proses penelitian tentang penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan anak dalam bernyanyi pada kelompok musik hadrah Al Mubassyir Junior di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta dari awal hingga akhir penelitian. Seluruh data yang termuat dalam instrumen selanjutnya disatukan untuk dapat menghasilkan persentase-persentase penilaian yang dapat diinterpretasikan menjadi satu kesimpulan yang menjadi jawaban dari rumusan masalah, dalam

hal ini adalah perbandingan-perbandingan antara skor sebelum tindakan dengan skor setelah dilakukan tindakan.

#### **J. Validitas Instrumen**

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *face validity* atau biasa dikenal dengan validitas muka. Menurut Arikunto (2008:128) setiap anggota peneliti tindakan sering mengecek/menilai/memutuskan suatu instrumen dan data dalam proses kolaborasi dalam penelitian tindakan. Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan kolabolator sekaligus pengamat. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Validasi instrumen dikonsultasikan pada 2 *expert* yaitu (1) Drijastuti Jogjaningrum, S. Sn., M. A.,(2) Dra. Heni Kusumawati, M.Pd, kedua *ekspert* tersebut adalah akademisi dan praktisi di bidang musik.

#### **K. Validitas Penelitian**

Guna mencapai keabsahan data dalam penelitian ini, validitas yang digunakan menurut Madya (2011:37) adalah validitas demokratik, hasil, proses, katalitik dan dialogik. Secara rinci validitas tersebut diuraikan sebagai berikut :



### 1) Validitas Demokratik

Validitas demokratik dicapai dengan keterlibatan seluruh objek penelitian. Dalam hal ini adalah peneliti, kolabolator dan anak-anak pada kelompok musik hadrah Al Mubassyir Junior. Masing-masing diberi kesempatan menyuarakan apa yang dipikirkan, dirasakan serta dialaminya selama penelitian berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mencapai suatu kesepakatan bahwa memang ada kekurangan yang perlu diperbaiki yang akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam penelitian yang dilakukan diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti berupa 1) kurangnya kepekaan anak dalam menangkap nada, pada refleksi awal dari peneliti ditemukan bahwa anak kesulitan ketika bernyanyi sendiri dan tanpa pendampingan. Selanjutnya kolaborator memberikan masukan bahwa sebelum bernyanyi anak diberikan contoh dan mendengarkan terlebih dahulu, yang akhirnya anak akan mempunyai gambaran lagu yang akan dinyanyikan. Setelah kegiatan tersebut berlangsung, anak-anak terlihat sangat jenuh dan bosan sehingga spontan saling berucap untuk beristirahat. Dari beberapa ungkapan pendapat dan sikap terhadap persoalan pembelajaran solusi untuk peningkatan praktik dalam situasi pembelajaran diperlukan media yang dapat menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga menimbulkan pembelajaran yang menyenangkan, maka penggunaan media audio dirasa tepat, karena dengan anak mendengarkan dan bersamaan dengan irama musik sambil menirukan akan menimbulkan perasaan senang dan semangat untuk

bernyanyi. 2) Kurangnya kepekaan anak dalam bernyanyi dengan tempo yang stabil atau tidak berubah-ubah, dari peneliti ditemukan bahwa beberapa anak dalam bernyanyi secara mandiri belum dapat bernyanyi secara tepat namun sebagian kecil anak dapat bernyanyi dan merasakan tempo dengan benar. anak-anak yang belum dapat bernyanyi secara mandiri dengan tempo yang belum tepat muncul sikap diam, pasif, takut bertanya dengan peneliti ataupun kolabolator, sehingga masalah tersebut perlu diatasi. Kemudian kolaborator memberikan masukan berupa mengelompokkan anak yang sudah dapat bernyanyi sesuai tempo dan yang belum, selanjutnya diberikan pengertian kepada mereka untuk tidak menertawakan atau mengejek yang belum bisa namun mengajak untuk bekerja sama atau tutor sebaya agar lebih berani mengungkapkan kesulitannya karena dengan teman sebayanya. Ini menjadi suatu pertimbangan dalam proses tindakan. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio yaitu mendengarkan irama, sambil memberikan ketukan menggunakan tangan masing-masing akan menimbulkan pembiasaan bernyanyi sesuai dengan tempo yang stabil.

## 2) Validitas Hasil

Validitas hasil mengandung konsep bahwa tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran vokal melalui media audio pada kelompok musik hadrah membawa hasil yang sukses. Hasil yang efektif tidak hanya melibatkan solusi masalah tetapi juga meletakkan kembali masalah

kedalam suatu kerangka sehingga melahirkan pertanyaan baru. Hal ini terlihat dalam siklus penelitian dimana ketika dilakukan refleksi yang menekankan kegiatan pemanasan vokal, ditemukan bahwa : 1) anak-anak menganggap kegiatan tersebut lucu karena merupakan sesuatu yang baru sehingga anak tertawa dan terjadi suasana gaduh, untuk mengatasi hal tersebut dilakukan pemusatan perhatian dengan cara pertama memberikan pengertian bahwa pemanasan penting dilakukan sebelum bernyanyi, agar otot-otot yang bekerja pada saat bernyanyi tidak tegang. Kedua memberikan contoh kemudian ditirukan satu persatu dan bersama-sama sehingga terjadi pembiasaan. 2) Sebagian kecil anak mengikuti kegiatan dengan aktif dan sebagian anak merasa malu, minder, takut salah, takut bertanya. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan pendekatan individu, diberikan kepercayaan, pujian dan semangat "*kamu pasti bisa*", memberikan kesempatan untuk mencoba bernyanyi sendiri dengan bimbingan khusus dan diulang-ulang sampai timbul kepercayaan diri.

### 3) Validitas Proses

Validitas proses berkenaan dengan keterpercayaan dan kompetensi. Dalam hal ini peneliti dan kolaborator secara terus menerus dapat mengkritisi diri sendiri dalam situasi yang ada sehingga dapat melihat kekurangannya dan segera berupaya memperbaikinya. Dalam situasi dan kondisi pembelajaran vokal pada kelompok hadrah Al Mubassyr junior semua anak mengikuti jalannya kegiatan, namun sebagian kecil anak yang

aktif terlibat belajar, menanyakan kesulitan, dan mengikuti kegiatan pemanasan vokal, membaca syair dengan teks yang sudah disediakan dengan serius dan bersemangat namun sebagian anak juga terlihat pasif. Kemudian peneliti bersama kolaborator mencari sebab kenapa anak pasif dan cenderung diam, untuk mengatasi hal tersebut anak yang tidak aktif didorong untuk menyuarakan apa yang dirasakan, seperti malu karena suaranya tidak bagus, takut bertanya, takut salah. Selanjutnya diperlukan suatu pendekatan individu yang difokuskan pada anak tersebut sampai muncul kepercayaan diri pada anak untuk bernyanyi dengan benar.

#### 4) Validitas Katalitik

Validitas katalitik terkait dengan kadar pemahaman yang tercapai pada realitas proses pembelajaran dengan cara mengelola perubahan di dalamnya, termasuk pemahaman peneliti dan anak-anak terhadap peran masing-masing dan tindakan yang diambil sebagai akibat perubahan ini. Dalam kasus tindakan pada kelompok musik hadrah Al Mubassyr junior, peneliti dan kolaborator paham bahwa kelemahan anak dalam bernyanyi ternyata kalau tidak diiringi anak-anak kesulitan dalam menentukan nada, fals atau tidak, tempo berubah-ubah, tetapi dengan penggunaan media audio ini anak-anak terbantu sekali dalam menentukan nada, bernyanyi dengan tempo dan irama yang benar. Dengan adanya pendekatan individu, pendampingan khusus, pemberian pujian, mengorbankan anak dengan mempertimbangkan pikiran dan perasaan,

memotivasi serta mengapresiasi usaha belajarnya merupakan faktor positif yang memfasilitasi proses pembelajaran, masalah kepribadian seperti takut salah, malu, minder akan teratasi secara stabil dan alami.

#### 5) Validitas Dialogik

Validitas dialogis dapat beriringan dengan pemenuhan kriteria demokratik yaitu setelah seorang peserta mengungkapkan pandangan, pendapat, atau gagasannya, selanjutnya akan meminta peserta lain untuk menanggapi secara kritis sehingga terjadi dialog kritis dan reflektif. Dengan demikian, kecenderungan untuk terlalu subjektif dan simplistik akan dapat dikurangi sampai sekecil mungkin.

### **L. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan anak dalam bernyanyi melalui media audio diukur berdasarkan nilai yang didapat dari hasil evaluasi berupa tes. Selanjutnya nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai pra siklus, siklus I dan siklus II. Apabila ada peningkatan yang baik antara hasil belajar sebelum dan sesudah adanya tindakan dan nilai rata-rata minimal dalam kategori BAIK (80 – 85) maka pemberian tindakan dikatakan berhasil.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pra Siklus

Sebelum dilaksanakan tindakan, dilakukan penilaian untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan anak dalam bernyanyi pada kelompok musik hadrah Al Mubassyir junior di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta. Hasil penilaian sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5: Hasil Penilaian Pra Siklus Sebelum Tindakan**

No	Nama	Materi Suara	Tempo	Intonasi	Artikulasi	Jumlah	Keterangan
1	Responden 1	20	15	20	15	70	K
2	Responden 2	15	15	15	20	65	K
3	Responden 3	15	20	15	20	70	K
4	Responden 4	20	20	20	20	80	B
5	Responden 5	15	15	15	20	65	K
6	Responden 6	10	10	15	15	50	SK
7	Responden 7	15	10	10	15	50	SK
8	Responden 8	15	15	15	15	60	SK
9	Responden 9	20	25	20	20	85	B
Jumlah						595	
Rata-rata nilai						66,11	

Hasil tes menunjukkan nilai rata-rata 66,11%. Hasil rata-rata yang telah diperoleh dihitung dengan rumus (Poerwadi, 2013 : 125).

$$Mean = \frac{\sum X}{N}$$

Mean : Rata-rata  
 $\sum N$  : Jumlah seluruh ilai  
 N : Siswa  
 $595:9 = 66,11$

Dari tabel 5 hasil penilaian yang diperoleh anak sebagai berikut. Sebelum pelaksanaan tindakan sejumlah 2 anak memperoleh nilai tuntas dengan perolehan angka sebanyak 22,22% dengan kriteria baik, 4 anak dengan angka perolehan presentasi sebesar 44,44% dengan kriteria kurang sedangkan anak dalam kriteria sangat kurang dengan angka perolehan presentasi sebesar 33,33%. Dari 9 anak, hasil penilaian kemampuan bernyanyi rata-rata menunjukkan kurang, hanya ada 2 anak yang masuk dalam kategori baik. Perolehan nilai anak sebelum dilakukan tindakan membuktikan jika kemampuan anak dalam bernyanyi masih rendah.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pengambilan data penelitian tindakan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2014 – 02 April 2014. Kegiatan penelitian terdiri atas dua siklus, yang dilaksanakan selama 6x pertemuan. Masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dalam waktu 1 x 90 menit, penjabaran hasil penelitian pada tiap siklus adalah sebagai berikut :

### **1. Siklus I**

Penelitian siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan, pada tanggal 20, 22, 26 Maret 2014 pada pukul 15.30 – 16.30 WIB. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan Penelitian Tindakan**

Kegiatan ini bertujuan merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu sebelum pelaksanaan penelitian, kegiatan yang dilaksanakan saat perencanaan meliputi :

1. Menyiapkan media audio yang akan digunakan dalam proses tindakan penelitian berupa MP3 lagu *Yaa Robbi Sholli* dari kelompok hadrah Habib Syech serta sarana pendukung praktik berupa *speaker* atau pengeras suara dan *microphone*.
  2. Menyalin syair lagu shalawat *Yaa Robbi Sholli* dari tulisan arab kedalam tulisan latin agar anak-anak mudah membacanya.
  3. Menyiapkan lembar penilaian beserta pedoman penskoran untuk mengetahui apakah kemampuan anak dalam bernyanyi mengalami peningkatan. Alat evaluasi berupa tes praktek yaitu menyanyikan lagu *Yaa Robbi Sholli* sesuai dengan lagu yang dinyanyikan oleh Habib Syech.
- b. Pelaksanaan dan observasi tindakan siklus I

Pelaksanaan dan observasi tindakan dilaksanakan mulai tanggal 20 Maret 2014 – 02 April 2014. Pada tahap ini peneliti dibantu oleh satu orang pengamat/kolabolator yang melakukan pengamatan, tindakan dan penilaian secara langsung selama kegiatan berlangsung. Kegiatan siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, setiap pertemuan berlangsung selama 1 x 90 menit.

### **1. Pertemuan Pertama**

#### **a. Kegiatan awal**

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari kamis, 20 Maret 2014 pukul 16.00 – 17.15 WIB. Peneliti didampingi kolabolator membuka kegiatan awal dengan mengucapkan salam dan doa.



Kemudian menyampaikan maksud dan tujuan dilakukannya kegiatan ini agar anak-anak pada pertemuan selanjutnya dapat mengikuti kegiatan dengan tertib dan tepat waktu. Selanjutnya semua anak didata menurut kelas dan sekolahnya masing-masing.

Setelah semua anak siap untuk mengikuti jalannya kegiatan, peneliti dibantu kolabolator menginformasikan mengenai media yang akan diterapkan pada latihan hadrah khususnya vokal yaitu penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan anak dalam bernyanyi pada kelompok musik hadrah Al Mubassyr Junior. Peneliti menginformasikan bahwa media audio adalah media yang dapat menyampaikan pesan melalui suara-suara atau bunyi yang diperdengarkan/media yang sangat fleksibel, relative murah, praktis dan ringkas serta mudah dibawa (*portable*) dengan begitu anak akan mendengarkan, menyanyikan, menirukan dan menghafal lagu yang diputar melalui media audio sehingga anak akan terbiasa menyanyikan lagu sesuai dengan tempo, intonasi dan artikulasi yang benar.

b. Kegiatan inti

Sebelum dilakukan tindakan, terlebih dahulu dilakukan penilaian awal yang dilakukan peneliti dan kolabolator guna mendapatkan data awal sebelum tindakan. Kemudian dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Membagi kelompok pemain musik dan vokal untuk memudahkan peneliti melakukan tindakan yang dikhususkan pada vokal.

2. Melakukan pemanasan vokal dasar, yaitu latihan pernafasan, melatih artikulasi dengan menyebutkan huruf vokal.
3. Membagi teks yang sudah ditulis menggunakan huruf latin, kemudian diputarkan lagu melalui media audio dalam format mp3, setelah anak mendengarkan beberapa kali dan menyimak syair lagu dengan teks yang sudah diberikan, anak mulai menirukan dan menyanyikan.
4. Berlatih menguasai tempo secara stabil, dengan membuat ketukan sendiri menggunakan tangan masing-masing sambil mendengarkan dan mengikuti irama lagu dari media yang diperdengarkan.
5. Peneliti dibantu kolabolator memberikan contoh pada bagian lagu yang sulit, serta mengulang-ulang agar anak menirukan secara bersamaan kemudian diberikan evaluasi yaitu anak menyanyikan secara individu tanpa diiringi pemain musik dengan menerapkan pemanasan dasar yang sudah diajarkan dan juga pembiasaan tempo secara stabil dengan membuat ketukan dengan tangan masing-masing.
6. Membicarakan jadwal selanjutnya supaya anak dapat melakukan kegiatan secara tepat waktu dan mengikuti kegiatan dengan fokus.
7. Penggunaan media dioptimalkan dengan bantuan orang tua yaitu mengirim audio dalam format mp3, agar anak dapat latihan secara mandiri dirumah masing-masing.

c. Kegiatan Akhir

Setelah tindakan dilaksanakan dan anak selesai istirahat. Peneliti dibantu kolabolator menegaskan kembali kepada anak-anak untuk mengikuti kegiatan selanjutnya dan berlatih secara mandiri dengan mendengarkan lagu shalawat habib syech di rumah masing-masing. Kemudian kegiatan ditutup dengan berdoa dan diakhiri dengan salam.

**2. Pertemuan kedua**

a. Kegiatan awal

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu, 22 Maret 2014 pukul 16.00 – 17.30 WIB, setelah dibuka dengan doa dan menanyakan kesiapan anak tindakan mulai dilaksanakan dengan kegiatan inti sebagai berikut :

b. Kegiatan inti

Tindakan difokuskan pada vokal dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan pemanasan vokal dasar yang sama dilakukan pada pertemuan pertama agar anak terbiasa bernyanyi dengan benar dan melatih percaya diri ketika bernyanyi.
2. Dilatih membiasakan tempo secara stabil dan diulang-ulang sampai anak bisa merasakan, bernyanyi sambil memberikan ketukan sendiri dengan tangan masing-masing kemudian media diputar kembali dan anak masih tetap memberikan ketukan.
3. Media sudah disiapkan berupa audio dalam format MP3 Shalawat Habib Syech dengan lagu *Yaa Robbi Sholli*, kemudian

diperdengarkan secara berulang-ulang dan anak mulai menirukan, diulang lagi pada bagian yang sulit dan peneliti didampingi kolabolator melakukan pendampingan dengan memberikan contoh.

4. Pengamat dan kolabolator memberikan evaluasi berupa, anak menyanyikan lagu *Yaa Robbi Sholli* secara individu satu persatu dengan teknik dasar vokal yang sudah dilakukan (artikulasi harus jelas, intonasi tepat, tempo harus stabil) dan di sini anak mulai muncul kepercayaan diri serta membuka mulut dengan benar dan tidak malu-malu.

#### c. Kegiatan Akhir

Setelah tindakan dilaksanakan dan anak selesai istirahat. Peneliti dibantu kolabolator menegaskan kembali kepada anak-anak untuk mengikuti kegiatan selanjutnya dan mengulang kembali secara mandiri dengan mendengarkan lagu shalawat Habib Syech di rumah masing-masing. Kemudian kegiatan ditutup dengan berdoa dan diakhiri dengan salam.

#### 3. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu, 26 Maret 2014 pukul 16.00 – 17.15 WIB. Pada pertemuan ini, diadakan tes akhir siklus I untuk mengetahui kemampan bernyanyi anak secara individu. Sebelum diadakan tes peneliti membuka dengan doa memeriksa kesiapan serta kehadiran anak, setelah semua anak siap peneliti dibantu kolabolator melakukan kegiatan yang sama dengan pertemuan

pertama dan kedua yaitu melakukan pemanasan vokal untuk membiasakan anak bernyanyi dengan benar, bernyanyi sambil mendengarkan media dan membuat ketukan tangan masing-masing, melakukan pendampingan/pendekatan individu bagi anak yang dirasa masih kurang. Sebelum kegiatan ditutup pelatih dan kolaborator melakukan penilaian untuk mendapatkan data hasil siklus I, anak menyanyikan lagu *Yaa Robbi Sholli* secara individu satu persatu dengan teknik dasar vokal yang sudah dilakukan. Adapun hasil penilaian dari siklus I dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6 : Hasil penilaian siklus I**

No	Nama	Materi Suara	Tempo	Intonasi	Artikulasi	Jumlah	Keterangan
1	Responden 1	25	25	20	20	90	SB
2	Responden 2	25	20	20	25	90	SB
3	Responden 3	20	25	25	20	90	SB
4	Responden 4	25	25	25	20	95	SB
5	Responden 5	20	20	20	20	80	B
6	Responden 6	20	15	15	20	70	K
7	Responden 7	15	15	15	15	60	SK
8	Responden 8	15	20	20	15	70	K
9	Responden 9	25	25	25	20	95	SB
Jumlah						740	
Rata-rata nilai						82,22	B

Tabel 6 menunjukan nilai tes siklus I yang memiliki nilai rata-rata 82,22 dengan kategori baik.

Hasil rata-rata yang telah diperoleh dihitung dengan rumus

( Poerwadi, 2013 : 125 ).

$$Mean = \frac{\sum X}{N}$$

Mean : Rata-rata

$\sum N$  : Jumlah seluruh ilai

N : Siswa

$$740 : 9 = 82,55$$

Tabel 6 menunjukkan hasil nilai siklus I yang diperoleh anak sebagai berikut. Anak yang mendapat nilai tuntas sebanyak 6 orang dengan besar presentase angka sebanyak 66,66% yang terbagi pada 5 anak dengan kategori sangat baik dan 1 anak dengan kategori baik, sedangkan 3 anak masih belum tuntas dengan perolehan presentase angka 33,33% yakni 2 anak dalam kategori kurang dengan presentase angka sebesar 22,22% dan 1 anak dalam kategori sangat kurang dengan presentase angka sebesar 11,11%. Dari 9 anak, hasil penilaian kemampuan bernyanyi rata-rata menunjukkan baik tetapi 3 anak kemampuan bernyanyi masih dalam kategori kurang. Namun dibandingkan dengan hasil pra siklus, siklus I sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai pra siklus sebesar 24,36%. Artinya bahwa upaya meningkatkan kemampuan anak dalam bernyanyi melalui media audio pada siklus I hasilnya belum dikatakan berhasil. Tabel 7 menunjukkan hasil peningkatan dari pra siklus/sebelum tindakan sampai dengan siklus I.

**Tabel 7 : Peningkatan hasil nilai pra siklus sampai dengan siklus I**

No	Nama	Pra Siklus	Siklus 1	Peningkatan
1	Responden 1	70	90	28,57%
2	Responden 2	65	90	35,71%
3	Responden 3	70	90	28,57%
4	Responden 4	80	95	21,42%
5	Responden 5	65	80	21,42%
6	Responden 6	50	70	28,57%
7	Responden 7	50	60	14,28%
8	Responden 8	60	70	14,28%
9	Responden 9	85	95	14,28%
Jumlah				207,10%
Rata-rata peningkatan				23,01%

Tabel 7 menunjukkan hasil peningkatan nilai dari pra siklus/sebelum tindakan sampai siklus I dengan rata-rata peningkatan dari 9 anak sebesar 23,01%. Artinya kemampuan bernyanyi anak mengalami peningkatan namun belum tercapai sepenuhnya, sehingga perlu dilakukan tindakan pada siklus selanjutnya.

Setelah tindakan dan pengambilan data siklus I selesai, peneliti dibantu kolabolator memberi masukan mengenai hasil perolehan nilai, memberikan motivasi kepada anak yang masih kurang untuk tetap semangat berlatih dan tetap percaya diri. Sebelum kegiatan diakhiri kolabolator memberikan contoh dalam menyanyikan lagu shalawat *Yaa Robbi Sholli* pada bagian yang sulit dimaksudkan agar anak dapat mengulanginya secara mandiri dirumah masing-masing sambil mendengarkan audio dalam format mp3, agar kemampuan bernyanyi menjadi lebih baik. Kegiatan diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Hasil observasi siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama 3 kali pertemuan oleh kolabolator sekaligus pengamat mengenai pelaksanaan kegiatan peningkatan kemampuan anak dalam bernyanyi melalui media audio pada kelompok musik hadrah Al Mubassyir Junior di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga sudah terlaksana dan berjalan dengan baik sesuai dengan tahapannya, semua anak mengikuti kegiatan dengan antusias dan baik. Waktu yang digunakan cukup efisien.

d. Refleksi dan evaluasi siklus I

Hasil monitoring terhadap tindakan yang dilakukan pada siklus I ditemukan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dari hasil observasi terhadap pengamat dan kolabolator ditemukan beberapa kendala, sebagai berikut : Belum ada pemberian pujian terhadap anak yang berprestasi baik selama kegiatan tindakan.
2. Kendala yang ditemukan pada bagian pembelajaran anak adalah sebagai berikut : kesiapan anak dalam menerima pengarahan kurang baik dilihat dari, anak sedikit sulit diarahkan, masih semaunya sendiri, menganggap lucu pada kegiatan yang mereka belum pernah ikuti, beberapa anak lamban dalam menerima penjelasan dan pengarahan dapat dilihat pada hasil penilaian siklus I yang masih dalam kategori kurang, berbuat gaduh sehingga mengganggu konsentrasi teman yang



lainnya, namun dari beberapa kendala tersebut kegiatan tetap dapat berjalan cukup baik dan lancar.

3. Beberapa anak masih kesulitan dalam menguasai tempo dan intonasi pada lagu.
4. Beberapa anak masih kurang aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan. Hal ini dikarenakan anak tidak percaya diri untuk bertanya jika mengalami kesulitan, selain itu anak merasa malu apabila melakukan kesalahan saat menyanyikan lagu.
5. Hasil tindakan siklus I memperoleh nilai rata-rata 82,22 dalam kategori baik yang menunjukkan adanya peningkatan hasil penilaian sebelum tindakan dengan sesudah dilakukan tindakan. Namun masih ada beberapa anak yang masih dalam kategori kurang, sehingga masih perlu adanya tindakan selanjutnya.

Berdasarkan refleksi tersebut, peningkatan kemampuan anak dalam bernyanyi melalui media audio pada kelompok hadrah Al Mubassyir junior diketahui bahwa keberhasilan belum tercapai sepenuhnya pada siklus I, karena masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama proses tindakan berlangsung yang sudah dijelaskan secara rinci pada siklus I. Oleh sebab itu, peneliti dan kolaborasi sepakat untuk melakukan tindakan lanjutan pada siklus II. Adapun pelaksanaan siklus II secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

## 2. Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan pada siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi dengan rincian sebagai berikut :

### a. Perencanaan

Kegiatan ini bertujuan merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu sebelum pelaksanaan penelitian. Kegiatan yang dilaksanakan saat perencanaan meliputi :

1. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses tindakan.  
Berupa audio dalam format Mp3 *Yaa Robbi Sholli* dari kelompok hadrah Habib Syech serta sarana pendukung praktik berupa *speaker* atau pengeras suara dan *microphone*.
2. Menyalin syair lagu shalawat *Yaa Robbi Sholli* dari tulisan arab kedalam tulisan latin agar anak-anak mudah membacanya.
3. Menyiapkan lembar penilaian beserta pedoman penskoran untuk mengetahui apakah kemampuan anak dalam bernyanyi mengalami peningkatan. Alat evaluasi berupa tes praktek yaitu menyanyikan lagu *Yaa Robbi Sholli* sesuai dengan lagu yang dinyanyikan oleh Habib Syech.
4. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan.

Pada tahap perencanaan siklus II, kegiatan secara umum sama dengan perencanaan pada siklus I, walaupun terdapat beberapa tambahan kegiatan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Kegiatan tersebut yaitu :

1. Membiasakan anak untuk bekerja sama dengan yang lain, anak yang sudah lancar membantu teman yang masih lambat kemudian peneliti dan kolabolator memberikan penghargaan bagi anak yang berprestasi bagus.
  2. Memperbanyak latihan sambil mendengarkan lagu melalui media dengan pendekatan individu pada anak yang masih kurang.
  3. Memberikan perhatian dan meningkatkan bimbingan yang lebih merata kepada semua anak.
  4. Peneliti dan kolabolator menanyakan permasalahan/kesulitan dalam melaksanakan kegiatan serta memberikan solusi, terutama pada anak yang mendapatkan nilai dalam kategori kurang.
  5. Memberikan sanksi berupa bernyanyi secara individu bagi anak yang masih susah diatur dan membuat gaduh pada saat kegiatan tindakan dilakukan.
- b. Pelaksanaan dan observasi tindakan siklus II

### **1. Pertemuan pertama**

#### **a. Kegiatan awal**

Tindakan pada siklus II, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Maret 2014 pukul 16.00 – 17.00 WIB. Peneliti yang pada pertemuan ini tidak didampingi oleh kolabolator karena sedang berhalangan, kegiatan awal dibuka dengan mengucapkan salam dan doa. Menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama siklus I dilaksanakan.

b. Kegiatan inti

1. Melakukan pemanasan vokal dasar yang sama dilakukan pada pertemuan siklus I, dan menggunakan waktu yang lebih lama agar anak terbiasa bernyanyi dengan benar, melatih percaya diri anak ketika bernyanyi dengan memberikan pujian dan motivasi sehingga anak bernyanyi dengan senang dan percaya diri.
2. Membiasakan bernyanyi sesuai tempo lagu yang stabil dan diulang-ulang sampai anak bisa merasakan, bernyanyi sambil memberikan ketukan sendiri dengan tangan masing-masing kemudian media diputar kembali dan anak masih tetap memberikan ketukan.
3. Media sudah disiapkan berupa audio dalam format MP3 Shalawat Habib Syech dengan lagu *Yaa Robbi Sholli*, kemudian diperdengarkan secara berulang-ulang dan anak mulai menirukan, diulang lagi pada bagian yang sulit dan peneliti melakukan pendampingan dengan memberikan contoh.
4. Pengamat memberikan evaluasi, anak menyanyikan lagu *Yaa Robbi Sholli* secara individu satu persatu dengan teknik dasar vokal yang sudah dilakukan (artikulasi harus jelas, Intonasi tepat, tempo harus stabil) dan di sini anak mulai muncul kepercayaan diri dan membuka mulut dengan benar tidak malu-malu.

c. Kegiatan Akhir

Setelah tindakan dilaksanakan dan anak selesai istirahat. Peneliti dibantu kolabolator menegaskan kembali kepada anak-anak untuk

mengikuti mengulang kembali dengan mendengarkan lagu shalawat Habib Syech dirumah masing-masing. Kemudian kegiatan ditutup dengan berdoa dan diakhiri dengan salam.

## **2. Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Maret 2014 pukul 16.00 – 17.15 WIB. Kegiatan yang dilakukan tidak jauh berbeda dengan pertemuan pada siklus I, namun yang lebih ditekankan pada pertemuan kedua ini adalah pendekatan dan pengulangan dengan media audio pada anak yang masuk dalam kategori kurang.

## **3. Pertemuan Ketiga**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 02 April 2014 pukul 16.00 – 17.30 WIB, setelah dibuka dengan doa dan menanyakan kesiapan anak tindakan mulai dilaksanakan dengan kegiatan inti sebagai berikut :

### **a. Kegiatan inti**

Tindakan difokuskan pada vokal dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan pemanasan vokal dasar agar anak bernyanyi dengan benar dan melatih percaya diri ketika bernyanyi.
2. Bernyanyi sambil memberikan ketukan sendiri dengan tangan masing-masing kemudian media diputar kembali dan anak masih tetap memberikan ketukan agar terbiasa bernyanyi dengan tempo yang stabil.
3. Media sudah disiapkan berupa MP3 Shalawat Habib Syech dengan lagu *Yaa Robbi Sholli*, kemudian diperdengarkan secara berulang-

ulang dan anak mulai menirukan, diulang lagi pada bagian yang sulit dan pengamat didampingi kolaborator melakukan pendampingan dengan memberikan contoh.

4. Melakukan penilaian untuk mendapatkan data akhir siklus II, anak menyanyikan lagu *Yaa Robbi Sholli* secara individu satu persatu dengan teknik dasar vokal yang sudah dilakukan (artiulasi harus jelas, intonasi tepat, tempo harus stabil). Evaluasi dilakukan dengan instrumen penelitian dan cara penilaiannya terlampir.

b. Kegiatan Akhir

Setelah penilaian dilaksanakan peneliti dibantu kolaborator menegaskan kembali kepada anak-anak agar tetap berlatih secara mandiri. Kemudian kegiatan ditutup dengan berdoa dan diakhiri dengan salam.

c. Hasil observasi siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama 3 kali pertemuan, kegiatan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan tindakan yang dilakukan pada siklus I. Semua kegiatan sudah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai tahapannya.

d. Refleksi dan evaluasi siklus II

Evaluasi hasil tindakan dilakukan pada pertemuan ketiga, yaitu menyanyikan lagu shalawat *Yaa Robbi Sholli* dengan teknik dasar vokal yang sudah diajarkan sebelumnya. Tujuan pemberian evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari media yang digunakan peneliti

untuk meningkatkan kemampuan anak dalam bernyanyi pada kelompok musik hadrah Al Mubassyir Junior. Pengukuran tingkat keberhasilan media yang dipakai, peneliti memberikan indikator pencapaian keberhasilan yaitu presentase nilai rata-rata anak dengan kategori baik. Hasil evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan siklus II dapat dilihat pada tabel 8 berikut :

**Tabel 8 : Hasil penilaian siklus II**

No	Nama	Materi Suara	Tempo	Intonasi	Artikulasi	Jumlah	Keterangan
1	Responden 1	25	25	20	25	95	SB
2	Responden 2	20	25	25	20	90	SB
3	Responden 3	20	25	25	25	95	SB
4	Responden 4	25	25	25	25	100	SB
5	Responden 5	25	25	20	20	90	SB
6	Responden 6	20	20	20	25	85	B
7	Responden 7	20	20	20	20	80	B
8	Responden 8	20	20	20	20	80	B
9	Responden 9	25	25	25	25	100	SB
Jumlah						815	
Rata-rata nilai						90,55	SB

Tabel 8 menunjukan nilai tes siklus II yang memiliki nilai rata-rata 90,55 dengan kategori baik. Hasil rata-rata yang telah diperoleh, dihitung dengan rumus (Poerwadi, 2013 : 125) .

$$Mean = \frac{\sum X}{N}$$

Mean : Rata-rata

$\sum N$  : Jumlah seluruh nilai

N : Siswa

$$815 : 9 = 90,55$$

Dari tabel 8 menunjukkan hasil nilai siklus II yang diperoleh anak sebagai berikut. 9 Anak sudah mendapat nilai tuntas dengan besar presentase angka sebanyak 88% yang terbagi pada 6 anak dengan kategori sangat baik dan 3 anak dengan kategori baik. Hasil penilaian kemampuan bernyanyi rata-rata sudah menunjukkan kategori baik. Dibandingkan dengan hasil pra siklus dan siklus I, siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai pra siklus sebesar 10,13%. Tabel 9 menunjukkan hasil peningkatan dari siklus I tindakan sampai dengan siklus II.

**Tabel 9 : Peningkatan hasil nilai siklus I sampai dengan siklus II**

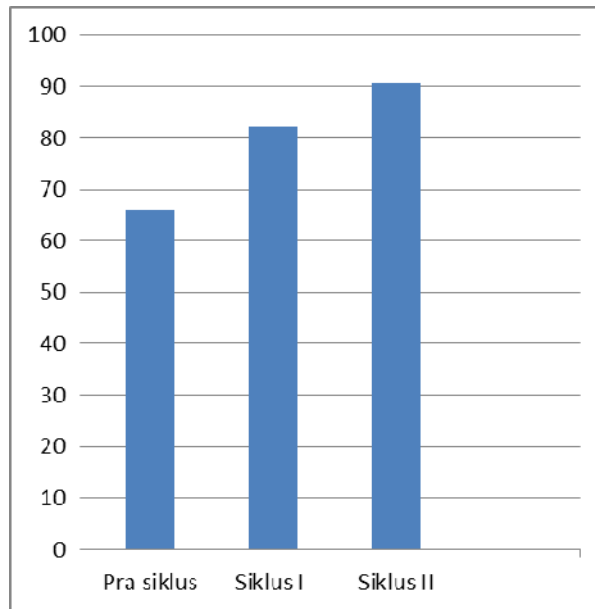
No	Nama	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Responden 1	90	95	7,14%
2	Responden 2	90	90	0
3	Responden 3	90	95	7,14%
4	Responden 4	95	100	7,14%
5	Responden 5	80	90	14,28%
6	Responden 6	70	85	21,42%
7	Responden 7	60	80	28,57%
8	Responden 8	70	80	14,28%
9	Responden 9	95	100	7,14%
Jumlah				107,11%
Rata-rata peningkatan				11,90%

Tabel 9 menunjukkan hasil peningkatan dari tindakan siklus I sampai siklus II dengan rata-rata peningkatan dari 9 anak sebesar 11,90%. Dari data hasil pengamatan, diperoleh bahwa kemampuan anak dalam bernyanyi pada kelompok musik hadrah Al Mubassir Junior mengalami peningkatan dari tiap siklus. Nilai hasil tindakan melalui media audio dapat dilihat pada tabel 10 dan grafik pada gambar 3:



**Tabel 10 : Tabel nilai rata-rata kemampuan anak dalam bernyanyi melalui media audio pada kelompok musik hadrah Al Mubassyr Junior**

No	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	66, 11	82,22	90,55



**Gambar 3 : grafik rata-rata nilai anak dari pra siklus sampai siklus II**

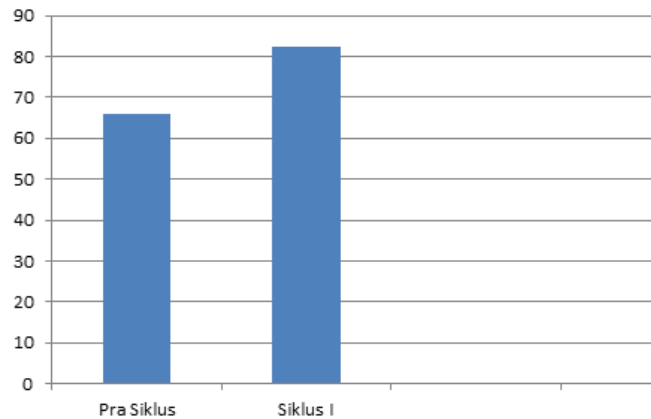
(Sumber : Nanda Setia, 2014)

#### **Analisis Peningkatan Pra Siklus dan Siklus I**

Data hasil peningkatan evaluasi pra siklus dan siklus I dapat dilihat pada tabel 11.

**Tabel 11 : Data Perbandingan Rata-rata Nilai Pra siklus dan Siklus I**

No	Pra Siklus	Siklus I
1	66, 11	82,22



Gambar 4 : **Grafik Perbandingan Rata-rata Nilai Pra Siklus dan Siklus I**

(Sumber : Nanda Setia, 2014)

Dari tabel 11 dan grafik pada gambar 4, terlihat bahwa nilai rata-rata setiap siklus mengalami peningkatan. Dalam analisis hasil penelitian, indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan tindakan penelitian adalah nilai rata-rata anak yang memenuhi standar nilai yaitu dalam kategori Baik (80-85). Nilai rata-rata pra siklus adalah 66,11 dan nilai rata-rata siklus I adalah 82,22. Selisih nilai antara kedua rata-rata adalah 16,11. Selanjutnya dilakukan penghitungan dengan rumus yang telah ditentukan, yaitu (Aqib, 2011 : 53) :

$$P = \frac{P_{\text{rata}} - B_{\text{rata}}}{B_{\text{rata}}} \times 100\%$$

$$\text{Peningkatan} = 82,22 - 66,11 / 66,11 \times 100\% = 24,36 \%$$

Dari perhitungan tersebut di peroleh bahwa rata-rata peningkatan kemampuan anak dalam bernyanyi setelah dilakukan tindakan adalah sebesar 24, 36%. Sedangkan untuk peningkatan tiap anak dapat dilihat pada tabel 12:

**Tabel 12 : Peningkatan Pra Siklus ke Siklus I**

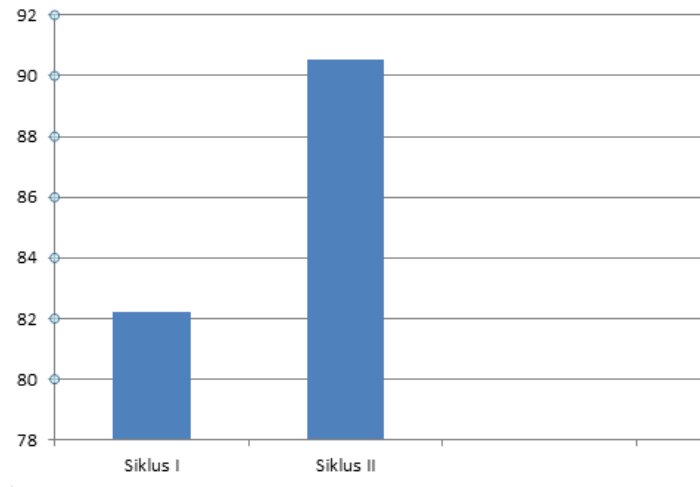
No	Nama	Pra Siklus	Siklus 1	Peningkatan
1	Responden 1	70	90	28,57%
2	Responden 2	65	90	35,71%
3	Responden 3	70	90	28,57%
4	Responden 4	80	95	21,42%
5	Responden 5	65	80	21,42%
6	Responden 6	50	70	28,57%
7	Responden 7	50	60	14,28%
8	Responden 8	60	70	14,28%
9	Responden 9	85	95	14,28%

#### **Analisis Peningkatan Siklus I dan Siklus II**

Peningkatan nilai anak dari satu dengan yang lainnya berbeda karena berbagai faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah tingkat bawaan musikal yang berbeda, motivasi belajar, tingkat kemampuan merespon yang berbeda. Data perbandingan hasil evaluasi yang telah dianalisa peningkatannya pada tiap-tiap anak dapat dilihat selengkapnya pada tabel 13 berikut.

**Tabel 13 : Data Perbandingan Rata-rata Siklus I dan Siklus II**

No	Siklus I	Siklus II
1	82,22	90,55



Gambar 5 : **Grafik Perbandingan Rata-rata Siklus I dan Siklus II**  
(Sumber : Nanda Setia, 2014)

Dari tabel 13 dan grafik pada gambar 5, terlihat bahwa ada peningkatan kemampuan anak dalam bernyanyi pada kelompok musik hadrah melalui media audio. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 82,22 dan nilai rata-rata pada siklus II adalah 90,55. Selisih nilai antara kedua rata-rata tersebut adalah 8,33. Selanjutnya dilakukan penghitungan dengan rumus sebagai berikut (Aqib, 2011 : 53).

$$P = \frac{P_{\text{rata}} - B_{\text{rata}}}{B_{\text{rata}}} \times 100\%$$

$$\text{Peningkatan} = 90,55 - 82,22 / 82,22 \times 100\% = 10,13 \%$$

Dari penghitungan tersebut diperoleh bahwa peningkatan kemampuan anak dalam evaluasi setelah dilakukan tindakan siklus II adalah sebesar 10,13 %, sedangkan untuk peningkatan tiap anak dapat dilihat pada tabel 14 :

**Tabel 14: Peningkatan Siklus I ke Siklus II**

No	Nama	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Responden 1	90	95	7,14%
2	Responden 2	90	90	0
3	Responden 3	90	95	7,14%
4	Responden 4	95	100	7,14%
5	Responden 5	80	90	14,28%
6	Responden 6	70	85	21,42%
7	Responden 7	60	80	28,57%
8	Responden 8	70	80	14,28%
9	Responden 9	95	100	7,14%

Pada hasil siklus II penilaian tiap anak mengalami peningkatan yang cukup besar, peningkatan tersebut ditandai dengan perolehan nilai anak sebanyak 77,77% yang dikategorikan Sangat Baik (86-100).

### **C. Pembahasan**

Media Audio berkaitan dengan pendengaran. Audio merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran musik. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Dhieni ( 2005 : 76 ) yang menyatakan bahwa media audio dapat menyampaikan pesan melalui suara-suara atau bunyi yang diperdengarkan/media yang sangat fleksibel, relatif murah, praktis dan ringkas serta mudah dibawa kemana-mana.

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh, hasil penilaian rata-rata pada pra siklus mendapatkan nilai kriteria kurang dengan nilai sebesar 66,11. Dari hasil nilai rata-rata tersebut diketahui bahwa hanya 22,2% anak dapat bernyanyi dengan intonasi dan tempo dengan baik, sedangkan 77,7% anak dalam bernyanyi kalau tidak didampingi dan diiringi anak-anak kesulitan

dalam menentukan nada, malu mengeluarkan suara, dan tempo berubah-ubah. Hal ini yang mendorong dilanjutkan pada siklus I dengan tindakan yaitu penggunaan media Audio. Pada hasil nilai rata-rata tindakan siklus 1 mendapatkan nilai dalam kriteria Baik dengan nilai sebesar 82,22 yang berarti terdapat selisih peningkatan sebesar 24,36% dari sebelum tindakan. Peningkatan tersebut terlihat beberapa poin sebagai berikut :

1. Pada siklus I anak-anak dapat memproduksi kualitas suara dengan bulat, tebal, dan halus pada separuh lagu dari pada pra siklus, yang belum dapat memproduksi kualitas dengan bulat, tebal dan halus.
2. Ketepatan tempo dalam menyanyikan lagu sudah tepat pada separuh lagu dari pada sebelumnya (pra siklus).
3. Ketepatan membidik nada (intonasi) sudah tepat pada separuh lagu dibandingkan pada pra siklus yang hanya benar pada seperempat lagu.
4. Artikulasi (pelafalan kata) dalam menyanyikan lagu sudah tepat dan jelas pada separuh lagu dibandingkan pada saat pra siklus.

Selanjutnya pada hasil tindakan siklus II memperoleh nilai sama dengan atau lebih dari standar ketuntasan sebesar 88% dengan nilai rata-rata 90,55. Jumlah tersebut meningkat dibanding dari hasil nilai rata-rata tindakan siklus I sebesar 10,33%. Peningkatan tersebut dapat terlihat dari beberapa poin sebagai berikut:

1. Anak dapat memproduksi kualitas suara dengan baik, yaitu tebal, bulat, dan halus disepanjang lagu dibandingkan pada tindakan siklus I yaitu anak-anak dapat memproduksi suara dengan bulat, tebal dan halus disepanjang lagu namun belum semua, karena masih terdapat satu kalimat yang kurang bulat, tebal dan halus.
2. Ketepatan tempo dalam menyanyikan lagu sudah lebih baik, yaitu anak dapat bernyanyi sesuai tempo di sepanjang lagu dibandingkan pada siklus sebelumnya (siklus I) yaitu dapat menyanyikan lagu dengan tempo yang tepat namun belum semua karena masih terdapat satu kalimat yang belum tepat sesuai irama.
3. Ketepatan membidik nada (intonasi) sudah tepat. Yaitu anak dapat bernyanyi dan menyamakan suara dengan yang lain di sepanjang lagu dibandingkan pada tindakan siklus I yang hanya dapat bernyanyi dengan nada yang tepat pada setengah lagu.
4. Artikulasi dalam menyanyikan lagu sudah benar dan jelas disepanjang lagu, dibandingkan pada tindakan sebelumnya yaitu anak dapat bernyanyi dengan artikulasi yang jelas namun belum sempurna, karena masih terdapat 2-6 kata yang belum jelas.

Penggunaan media audio pada siklus I dan II dapat dilihat bahwa anak-anak terbantu sekali karena dengan mendengarkan iringan audio dalam format mp3 dan menirukan anak-anak dapat bernyanyi dengan nada yang tepat, dan dengan tempo yang benar namun dengan latihan yang berulang-ulang sehingga menimbulkan pembiasaan. Disamping itu, penggunaan media

audio juga dapat memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran vokal yaitu anak-anak dapat belajar secara mandiri yang dilakukan di rumah masing-masing. Peningkatan dari hasil evaluasi anak tidak terlepas dari usaha anak untuk memperbaiki apa yang telah diusahakan dan didupakannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah perasaan senang yang diperoleh dalam bernyanyi yang diiringi media audio dan semangat anak terhadap apa yang dipelajarinya.

Melihat dari hasil nilai rata-rata anak pada pra siklus, siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan dari tiap siklusnya, ini menunjukkan bahwa sudah ada peningkatan yang signifikan pada kemampuan anak dalam bernyanyi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan media audio dapat meningkatkan kemampuan anak dalam bernyanyi pada kelompok musik hadrah Al Mubasyir Junior di dusun Tonggalan, Sleman, Yogyakarta.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tindakan yang dilaksanakan pada kelompok musik hadrah Al Mubasyir khususnya vokal di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta ini masih memiliki keterbatasan yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan penelitian. Hal ini menyangkut tempat sekolah dan kelas yang berbeda-beda pada anak, sehingga menyulitkan untuk menentukan jadwal kegiatan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio pada proses pembelajaran vokal pada kelompok musik hadrah Al Mubassyir Junior di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta dapat meningkatkan kemampuan anak dalam bernyanyi. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil evaluasi akhir pelaksanaan siklus pertama dan kedua. Kesimpulan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata yang dicapai anak, yaitu penilaian pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 66,11. Pada siklus I nilai rata-rata sebesar 82,22 yang berarti terjadi peningkatan nilai rata-rata dari pra siklus ke siklus I sebesar 24,36%. Pada siklus II semua anak sudah memenuhi standar kriteria keberhasilan tindakan yakni BAIK (80 – 85) dengan nilai rata-rata sebesar 90,55 yang berarti terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 10,13%.

Dengan memperhatikan rata-rata yang dicapai anak dari pra siklus sampai dengan pelaksanaan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio dalam pembelajaran vokal pada kelompok musik hadrah Al Mubassyir Junior dapat meningkatkan kemampuan anak dalam bernyanyi.

**B. Rencana Tindak Lanjut**

Berdasarkan hasil penelitian, maka rencana tindak lanjut dari penelitian ini adalah pelatih/guru dapat menerapkan media audio pada pembelajaran vokal pada musik hadrah dan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam variasi pembelajaran musik hadrah khususnya vokal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Matius. 2006. *Seni Musik SMA untuk SMA kelas X*. Jakarta: ESIS
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktek, edisi revisi V*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rieneka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2008a. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2006b. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Amirullah, Achmad. 2012. *Dakwah Islam dan Transformasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: PLP2M.
- Aqib, Zainal dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SMP, SMA, SMK*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhari. 2012. Diunduh dari <http://vimalatan.wordpress.com/kesenian-indonesia/musik-di-indonesia/>, pada hari Kamis Tanggal 31 Oktober 2013.
- Banoe, Yosep. 2003. *Teknik Dasar Belajar Bernyanyi*. Bandung: PT Surya Jaya.
- Dhieni, Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Dloyana, Kesumah. 1995. *Pesan-Pesan Budaya Lagu-Lagu Pop Dangdut dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Remaja Kota*. Jakarta: CV Eka Putra.
- Fahrunnisa. 2011. *Minat Jamaah Muslim Taklim Nurul Mustofa Terhadap Kesenian Islam Hadrah*. Skripsi S I. Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN.
- Fendi. 2012. *Seni Musik Hadrah*. <http://plat-m.com/hadrah-seni-musik-favorit-di-madura/>. Diunduh pada hari kamis tanggal 31 Oktober 2013.
- Hurlock, Elizabeth. 1994. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga.
- Ikhsani, Nurul. 2013. *Ragam Seni dan Budaya*. Diunduh dari <http://ragamsenidanbudaya.blogspot.com/>, pada hari Kamis Tanggal 31 Oktober 2013.
- Izzaty, E,dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta : UNY Press

- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : PT Rieneka Cipta.
- Kurniawan, Ardi. 2009. *Studi Komparasi Prestasi Belajar Menyanyi Siswa Kelas 3 SD N Kanisius Demangan Baru*. Skripsi S I. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS UNY.
- Kusumawati, Dyah Ayu. 2013. *Bentuk lagu “tanpa watan” karya gus nizam di pondok pesantren ahlus-shofa wal-wafa desa simoketawang kecamatan wonoayu kabupaten sidoarjo*, apron jurnal pemikiran seni pertunjukan tahun 2013.
- Madya, Suwarsih. 2011. *Penelitian Tindakan Action Research*. Bandung : Alfabeta.
- Muslich, Mansyur. 2009. *Melaksanakan PTK itu mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis Bagi Guru Professional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurulloh, Achmad. 2013. *Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Bermain Ritmis Melalui Metode Latihan dan Media Audio di SD IT Luqman AL Hakim Internasional Kota Gede Yogyakarta*. Skripsi S I. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS UNY.
- Poerwadi. 2013. *Rumus Matematika*. Solo : CV Bringin 55.
- Pusat Musik Liturgi. 2002. *Menjadi Dirigen II edisi Revisi Membentuk Suara*.
- Putra. 2008. Diunduh dari <http://www.akumassa.org/hadhoru-yuhdhiru-hadhron-hadhrotan/2010/29/01.html> , pada hari Jumat Tanggal 22 November 2013.
- Praptomo, Haryo. 2013. *Upaya Peningkatan Keterampilan Bermain Instrume Musik dalam Pembelajaran Ansambel Melalui Penggunaan Metode Drill di SD Negeri Kalasan I*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS UNY.
- Prier, K.E. 1975. *Menjadi Dirigen II*. Yogyakarta: PD. Nasional.
- Prihandoko, Agus. 2008. Skripsi *Bentuk Aransemen Labu Shalawat Badriyah Karya Kelompok Musik Kyai Kanjeng Yogya*. Skripsi S I. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS UNY.
- Rayanandra, Asyhar. 2011. *Kreatif Mengembangkan Pembelajaran*. Jakarta : GP. Press.

- Sadiman, Arief , dkk. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Silaen, H.T. 2006. *Praktek Instrumen Mayor I Vokal*. Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS : UNY.
- Soeharto, A.H. 1982. *Membina Paduan Suara dan Grup Vokal*. Jakarta : PT Gramedia.
- TIM.1974. *Buku Petunjuk Pendidikan Dasar Musik Anak-Anak*. Proyek Konservatori, DKI Jakarta.
- Wahyudi, Rebi. 2012. *Jenis-jenis Musik Indonesia*. Diunduh dari <http://hiburan.kompasiana.com/musik/2012/04/27/jenis-jenis-musik-indonesia-458043.html>, pada hari Kamis Tanggal 31 Oktober 2013.
- Widyastuti, M.G. (2007). *Diktat Perkuliahn Vokal I*. Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS: UNY

# LAMPIRAN

# LAMPIRAN

Catatan Lapangan

## **CATATAN LAPANGAN**

### **Pertemuan 1 pada siklus 1**

Hari/tanggal : Kamis, 20 Maret 2014

Pukul : 16.00 – 17.15

- Membicarakan maksud, tujuan diadakannya penelitian agar anak-anak pada pertemuan selanjutnya bisa tepat waktu dan fokus dalam mengikuti kegiatan.
- Mendata semua anak yang mengikuti kegiatan.
- Pengambilan nilai awal guna mendapatkan data sebelum diadakannya tindakan untuk mengetahui tingkat kemampuan anak dalam bernyanyi dalam musik hadrah.
- Pembagian kelompok vokal dan pemain musik hadrah kemudian untuk kelompok vokal dilakukan pemanasan vokal dengan teknik vokal dasar, setelah media disiapkan anak mendengarkan, menirukan, menyanyikan lagu shalawat Habib Syech dengan judul Yaa Robbi Sholli secara berulang-ulang kemudian dinyanyikan secara individu dengan teknik vokal yang sudah sudah dipelajari dan pelatih memberikan masukan serta memberikan contoh pada bagian-bagian yang sulit, disini anak masih belum bisa merasakan tempo secara konstan.
- Kesulitannya anak-anak susah dikondisikan senang berbicara dengan temannya dan selalu tertawa ketika ada hal yang baru diajarkan. Namun ketika mereka disuruh bernyanyi terlihat ragu-ragu/malu dan tidak percaya diri.
- Membicarakan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan.



## **CATATAN LAPANGAN**

### **Pertemuan 2 Siklus I**

Hari/tanggal : Sabtu, 22 Maret 2014

Pukul : 16.00 – 17.30

- Pertemuan dengan kelompok vokal saja, setelah dibuka dengan doa dan menanyakan kesiapan mereka peneliti didampingi kolaborator yaitu Ibu Ani Widya Astuti, S.Pd melakukan pemanasan vokal dasar untuk membiasakan mereka bernyanyi dengan benar, dan melatih agar anak percaya diri ketika bernyanyi.
- Anak sudah terkondisikan.
- Media sudah disiapkan berupa MP3 Shalawat Habib Syech dengan lagu Yaa Robbi Sholli, kemudian diperdengarkan secara berulang-ulang dan anak mulai menirukan, diulang lagi pada bagian yang sulit dan pelatih melakukan pendampingan dengan memberikan contoh.
- Melatih anak untuk merasakan tempo secara stabil, bernyanyi sambil memberikan ketukan sendiri dengan tangan masing-masing kemudian media diputar kembali dan anak masih tetap memberikan ketukan.
- Anak menyanyikan lagu Yaa Robbi Sholli secara individu satu persatu dengan teknik dasar vokal yang sudah dilakukan (artiulasi jelas, Intonasi tepat) dan disini anak mulai muncul kepercayaan diri dan membuka mulut dengan benar tidak malu-malu.

## **CATATAN LAPANGAN**

### **Pertemuan 3 Siklus I**

Hari/tanggal : Rabu, 26 Maret 2014

Pukul : 16.00 – 17.15

- Pemasaran vokal lebih lama, untuk menekankan anak agar bernyanyi dengan benar. Beberapa anak sudah bisa merasakan tempo secara stabil. Namun anak yang bernama Siti masih sangat lemah sekali dalam merasakan tempo dan menangkap nada.
- Lebih banyak mendengarkan lagu melalui media.
- Pendampingan dan pengulangan pada bagian-bagian lagu yang sulit.
- Melakukan pendekatan individu pada anak yang masih kurang.
- Bernyanyi dengan masih tetap membuat ketukan dengan tangan masing-masing.
- Pengambilan nilai guna memperoleh data pada siklus I

## **CATATAN LAPANGAN**

### **Pertemuan 1 Siklus II**

Hari/tanggal : Rabu, 27 Maret 2014

Pukul : 16.00 – 17.00

- Pemanasan vokal, dan menanyakan kesulitan selama kegiatan dilakukan.
- Difokuskan pada latihan pernafasan dan pemenggalan per kalimat.
- Kegiatan ini berjalan dengan lancar, semua anak hadir dan mengikuti kegiatan dengan baik.
- Ada beberapa anak yang masih belum stabil dalam merasakan tempo dan menangkap nada, walaupun sudah dilakukan pendekatan secara individu anak tersebut tetap kesulitan.

## **CATATAN LAPANGAN**

### **Pertemuan 2 Siklus II**

Hari/tanggal : Sabtu, 29 Maret 2014

Pukul : 16.00 – 17.15

- Kegiatan pada pertemuan 2 siklus II ini berjalan dengan lancar dan tertib.
- Setelah melakukan pemanasan vokal anak mendengarkan, menirukan, menyanyikan lagu yang diperdengarkan melalui media dengan masih tetap memberikan ketukan dengan tangan masing-masing.
- Anak sudah terbiasa menyanyi dengan vokal yang benar dan berusaha bernyanyi sesuai tempo dan intonasi yang tepat, mulai berani dan percaya diri.

## **CATATAN LAPANGAN**

### **Pertemuan 3 Siklus II**

Hari/tanggal : Rabu, 02 April 2014

Pukul : 16.00 – 17.00

- Pemanasan Vokal
- Peneliti didampingi oleh kolaborator yaitu Ibu Ani Widya Astuti, S.Pd melakukan penilaian untuk pengambilan data pada siklus II.
- Penggunaan media audio dan dilatih dengan teknik vokal dasar , kemampuan anak dalam bernyanyi pada musik hadrah mengalami kemajuan dalam olah vokal, merasakan tempo secara konstan dan anak lebih berani mengeluarkan suara, percaya diri dalam bernyanyi dibandingkan pada awal pelatihan.

# LAMPIRAN

Surat Permohonan Ahli Expert

Yogyakarta,

2014

Hal : Permohonan Menjadi Expert

Kepada Yth.

Dra. Heni Kusumawati, M.Pd

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir saya yang berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Bernyanyi Melalui Media Audio Pada Kelompok Musik Hadrah Al Mubassyr di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta” maka dengan ini saya :

Nama : Nanda Setia Tri Pangesti

NIM : 10208244002

Jurusan : Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta

Mohon kepada Ibu kiranya berkenan menjadi *expert* guna memvalidasi instrumen penelitian saya. Adapun instrumen penelitian untuk di validasi serta lembar saran dan masukan terlampir.

Atas kesediaan Ibu menjadi *expert* guna memvalidasi penelitian, ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Nanda Setia Tri Pangesti

NIM. 10208244002

## MASUKAN DAN SARAN DARI *EXPERT* TENTANG INSTRUMEN PENELITIAN

### A. Masukan

- Penilaian Materi, tempo, intonasi, Artikulasi  
indikatornya diperjelas lg.  
contoh materi suara apa saja? kriteria benar  
meliputi apa saja. dst.

### B. Saran

Indikator penilaian lebih detail lagi.

### Kesimpulan \*)

- ☐ Instrumen penelitian **layak** digunakan tanpa **revisi**  
☒ Instrumen penelitian **layak** digunakan dengan **revisi**  
☐ Instrumen penelitian **tidak layak** digunakan

\*) Pilih salah satu yang sesuai

Yogyakarta,

2014

*Expert*



Dra. Heni Kusumawati, M.Pd

NIP. 19671126 199203 2 001



Yogyakarta,

2014

Hal : Permohonan Menjadi Expert

Kepada Yth.

Drijastuti Jogjaningrum, S.Sn.,M.A

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir saya yang berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Bernyanyi Melalui Media Audio Pada Kelompok Musik Hadrah Al Mubassyr di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta” maka dengan ini saya :

Nama : Nanda Setia Tri Pangesti

NIM : 10208244002

Jurusan : Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon kepada Ibu kiranya berkenan menjadi *expert* guna memvalidasi instrumen penelitian saya. Adapun instrumen penelitian untuk di validasi serta lembar saran dan masukan terlampir.

Atas kesediaan Ibu menjadi *expert* guna memvalidasi penelitian, ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Nanda Setia Tri Pangesti

NIM. 10208244002

## MASUKAN DAN SARAN DARI *EXPERT* TENTANG INSTRUMEN PENELITIAN

### A. Masukan

Instrumen penelitian sudah bisa atau sudah layak untuk dipergunakan, namun lebih baik dan lebih lengkap apabila pernafasan dan frasering dimasukkan dalam instrumen penelitian, karena sangat penting dalam vokal.

### B. Saran

Pernafasan dan frasering bisa dimasukkan dalam instrumen penelitian

Kesimpulan \*)

- ☐ Instrumen penelitian **layak** digunakan tanpa **revisi**
- ☐ Instrumen penelitian **layak** digunakan dengan **revisi**
- ☐ Instrumen penelitian **tidak layak** digunakan

\*) Pilih salah satu yang sesuai

Yogyakarta, 2014

*Expert*



Drijastuti Jogjaningrum, S.Sn.,M.A

NIP. 19710116 1999032 002

# LAMPIRAN

Hasil Evaluasi

**Penilaian Kemampuan Anak Dalam Bernyanyi Pada Kelompok Musik  
Hadrah Al Mubassyr Jr di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta Sebelum  
Tindakan**

No	Nama	Materi Suara	Tempo	Intonasi	Artikulasi	Jumlah
1	Responden 1	20	15	20	15	70
2	Responden 2	15	15	15	20	65
3	Responden 3	15	20	15	20	70
4	Responden 4	20	20	20	20	80
5	Responden 5	15	15	15	20	65
6	Responden 6	10	10	15	15	50
7	Responden 7	15	10	10	15	50
8	Responden 8	15	15	15	15	60
9	Responden 9	20	25	20	20	85
Jumlah						595
Rata-rata nilai						66,11

**Kriteria Penilaian Kemampuan Anak Dalam Bernyanyi Pada Kelompok  
Musik Hadrah Al Mubassyr Jr di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta Sebelum  
Tindakan**

No	Nama	Jumlah Skor	Kriteria
1	Responden 1	70	K
2	Responden 2	65	K
3	Responden 3	70	K
4	Responden 4	80	B
5	Responden 5	65	K
6	Responden 6	50	SK
7	Responden 7	50	SK
8	Responden 8	60	SK
9	Responden 9	85	B

Total skor yang diperoleh dari 9 anak pada penilaian sebelum tindakan adalah  $595 : 9 = 66,11$ .

Rumus menghitung nilai rata-rata nilai anak adalah (Poerwadi, 2013 : 125):

$$Mean = \frac{\sum X}{N}$$

Jadi, nilai rata-rata anak sebelum adanya tindakan adalah 66,11.

**Penilaian Kemampuan Anak Dalam Bernyanyi Pada Kelompok Musik  
Hadrah Al Mubassyr Jr di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta Siklus I**

No	Nama	Materi Suara	Tempo	Intonasi	Artikulasi	Jumlah
1	Responden 1	25	25	20	20	90
2	Responden 2	25	20	20	25	90
3	Responden 3	20	25	25	20	90
4	Responden 4	25	25	25	20	95
5	Responden 5	20	20	20	20	80
6	Responden 6	20	15	15	20	70
7	Responden 7	15	15	15	15	60
8	Responden 8	15	20	20	15	70
9	Responden 9	25	25	25	20	95
Jumlah						740
Rata-rata nilai						82,22

**Kriteria Penilaian Kemampuan Anak Dalam Bernyanyi Pada Kelompok  
Musik Hadrah Al Mubassyr Jr di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta Siklus I**

No	Nama	Jumlah Skor	Kriteria
1	Responden 1	90	SB
2	Responden 2	90	SB
3	Responden 3	90	SB
4	Responden 4	95	SB
5	Responden 5	80	B
6	Responden 6	70	K
7	Responden 7	60	SK
8	Responden 8	70	K
9	Responden 9	95	SB

Total skor yang diperoleh dari 9 anak pada penilaian setelah tindakan pada siklus I adalah  $740 : 9 = 82,22$ .

Rumus menghitung nilai rata-rata nilai anak (Poerwadi, 2013 : 125 ).

$$Mean = \frac{\sum X}{N}$$

Jadi, nilai rata-rata anak sebelum adanya tindakan adalah 66,11.

**Penilaian Kemampuan Anak Dalam Bernyanyi Pada Kelompok Musik  
Hadrah Al Mubassyr Jr di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta Siklus II**

No	Nama	Materi Suara	Tempo	Intonasi	Artikulasi	Jumlah
1	Responden 1	25	25	20	25	95
2	Responden 2	20	25	25	20	90
3	Responden 3	20	25	25	25	95
4	Responden 4	25	25	25	25	100
5	Responden 5	25	25	20	20	90
6	Responden 6	20	20	20	25	85
7	Responden 7	20	20	20	20	80
8	Responden 8	20	20	20	20	80
9	Responden 9	25	25	25	25	100
Jumlah						815
Rata-rata nilai						90,55

**Kriteria Penilaian Kemampuan Anak Dalam Bernyanyi Pada Kelompok Musik  
Hadrah Al Mubassyr Jr di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta Siklus II**

No	Nama	Jumlah Skor	Kriteria
1	Responden 1	95	SB
2	Responden 2	90	SB
3	Responden 3	95	SB
4	Responden 4	100	SB
5	Responden 5	90	SB
6	Responden 6	85	B
7	Responden 7	80	B
8	Responden 8	80	B
9	Responden 9	100	SB

Total skor yang diperoleh dari 9 anak pada penilaian setelah tindakan pada siklus II adalah  $815 : 9 = 90,55$ .

Rumus menghitung nilai rata-rata nilai anak (Poerwadi, 2013 : 125 ).

$$Mean = \frac{\sum X}{N}$$

Jadi, nilai rata-rata anak sebelum adanya tindakan adalah 90,55.

**Hasil Penilaian Kemampuan Anak Dalam Bernyanyi Pada Kelompok Musik Hadrah di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta Sebelum dan Sesudah Dilaksanakan Tindakan**

No	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Responden 1	70	90	95
2	Responden 2	65	90	90
3	Responden 3	70	90	95
4	Responden 4	80	95	100
5	Responden 5	65	80	90
6	Responden 6	50	70	85
7	Responden 7	50	60	80
8	Responden 8	60	70	80
9	Responden 9	85	95	100

**Kategori Penilaian Kemampuan Anak Dalam Bernyanyi Bernyanyi Pada Kelompok Musik Hadrah di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta Sebelum dan Sesudah Dilaksanakan Tindakan**

No	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Responden 1	K	SB	SB
2	Responden 2	K	SB	SB
3	Responden 3	K	SB	SB
4	Responden 4	B	SB	SB
5	Responden 5	K	B	SB
6	Responden 6	SK	K	B
7	Responden 7	SK	SK	B
8	Responden 8	SK	K	B
9	Responden 9	B	SB	SB

**Peningkatan Nilai Kemampuan Anak Dalam Bernyanyi Pada Kelompok Musik Hadrah Al Mubassyr Jr di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta Dari Pra Siklus Ke Siklus 1**

No	Nama	Pra Siklus	Siklus 1	Peningkatan
1	Responden 1	70	90	28,57%
2	Responden 2	65	90	35,71%
3	Responden 3	70	90	28,57%
4	Responden 4	80	95	21,42%
5	Responden 5	65	80	21,42%
6	Responden 6	50	70	28,57%
7	Responden 7	50	60	14,28%
8	Responden 8	60	70	14,28%
9	Responden 9	85	95	14,28%

Rumus Peningkatan ( Aqib, 2011 : 53 )

$$P = \frac{Posrate - Baserate}{Baserate} \times 100\%$$

**Peningkatan Nilai Kemampuan Anak Dalam Bernyanyi Pada Kelompok Musik Hadrah Al Mubassyr Jr di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta Dari Siklus 1 ke Siklus II**

No	Nama	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Responden 1	90	95	7,14%
2	Responden 2	90	90	0
3	Responden 3	90	95	7,14%
4	Responden 4	95	100	7,14%
5	Responden 5	80	90	14,28%
6	Responden 6	70	85	21,42%
7	Responden 7	60	80	28,57%
8	Responden 8	70	80	14,28%
9	Responden 9	95	100	7,14%

Rumus Peningkatan ( Aqib, 2011 : 53)

$$P = \frac{Posrate - Baserate}{Baserate} \times 100\%$$



## Hasil Penilaian

No	Nama	Materi Suara	Tempo	Intonasi	Artikulasi	Jumlah
1.	Sabrina	20	15	20	15	70
2.	Via	15	15	15	20	65
3.	Rahma	15	20	15	20	70
4.	Yofita	20	20	20	20	80
5.	Zulfa	15	15	15	20	65
6.	Siti	10	10	15	15	50
7.	Windi	15	10	10	15	50
8.	Intan	15	15	15	15	60
9.	Harumi	20	25	20	20	85
Jumlah						595
Rata-rata nilai						66,11

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : Mean : Rata-rata  
 $\sum N$  : Jumlah seluruh nilai  
 N : Siswa

Kriteria Penilaian
25 : Sangat Baik
20 : Baik
15 : Cukup
10 : Kurang

Kategori Rentang Nilai
50 – 61 = Sangat Kurang
62 – 71 = Kurang
72 – 79 = Cukup
80 – 85 = Baik
86 – 100 = Sangat Baik

Yogyakarta, 20 Maret 2014



Nanda Setia Tri Pangesti

NIM. 10208244002

Masukan :

Anak masih kurang berani dalam olah vokal. Perlu latihan vokal yang kontinyu/konsisten sebelum diiringi musik.



Ani Ulidya Astuti

## Hasil Penilaian

Siklus I

No	Nama	Materi Suara	Tempo	Intonasi	Artikulasi	Jumlah
1.	Sabrina	25	25	20	20	90
2.	Via	25	20	20	25	90
3.	Rahma	20	25	25	20	90
4.	Yofita	25	25	25	20	95
5.	Zulfa	20	20	20	20	80
6.	Siti	20	15	15	20	70
7.	Windi	15	15	15	15	60
8.	Intan	15	20	20	15	70
9.	Harumi	25	25	25	20	95
Jumlah						740
Rata-rata nilai						82.22

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : Mean : Rata-rata  
 $\sum N$  : Jumlah seluruh nilai  
 N : Siswa

Kriteria Penilaian
25 : Sangat Baik
20 : Baik
15 : Cukup
10 : Kurang

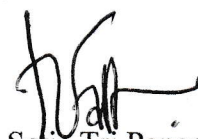
Kategori Rentang Nilai
50 – 61 = Sangat Kurang
62 – 71 = Kurang
72 – 79 = Cukup
80 – 85 = Baik
86 – 100 = Sangat Baik

Anak yang sudah hampir pas tempo maupun nada:

1. Yopi
2. Harum
3. Lasa
4. Rahma

Teknik pelatihan sudah bagus, tingkatkan lagi frekuensi pengulangan untuk anak yang belum pas nada maupun temponya.

Yogyakarta, 26 Maret 2014



Nanda Setia Tri Pangesti

NIM. 10208244002



Ani Widya Astuti

Sinklus II

## Hasil Penilaian

No	Nama	Materi Suara	Tempo	Intonasi	Artikulasi	Jumlah
1.	Sabrina	25	25	20	25	95
2.	Via	20	25	25	20	90
3.	Rahma	20	25	25	25	95
4.	Yofita	25	25	25	25	100
5.	Zulfa	25	25	20	20	90
6.	Siti	20	20	20	25	85
7.	Windi	20	20	20	20	80
8.	Intan	20	20	20	20	80
9.	Harumi	25	25	25	25	100
Jumlah						815
Rata-rata nilai						90,55

$$Mean = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : Mean : Rata-rata  
 $\sum N$  : Jumlah seluruh nilai  
 N : Siswa

Kriteria Penilaian
25 : Sangat Baik
20 : Baik
15 : Cukup
10 : Kurang

Kategori Rentang Nilai
50 – 61 = Sangat Kurang
62 – 71 = Kurang
72 – 79 = Cukup
80 – 85 = Baik
86 – 100 = Sangat Baik

Masukan dari kolaborasi :

- Setelah dilatih dengan teknik yang diterapkan dan media audio yang digunakan, anak-anak ada kemajuan dalam olah vokal maupun intonasinya.
- Anak lebih berani mengeluarkan suara dibanding awal pelatihan.

Yogyakarta, 02 April 2014



Nanda Setia Tri Pangesti

NIM. 10208244002



Ani Widya Astuti

# LAMPIRAN

Surat Ijin Penelitian





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

## FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
[http: //www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id/)

FRM/FBS/32-01  
10 Jan 2011

Nomor : 047/UN34.12/PSM/II/2014  
Lampiran : .....  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
Wakil Dekan I  
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Nanda Setia Tri Pangesti  
No. Mhs. : 10208244002  
Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik  
Lokasi Penelitian : Kelompok Musik Hadrah Al Mubassyr Junior di Tonggalan,  
Ngemplak, Sleman, Yogyakarta  
Judul Penelitian : Upaya Peningkatan Kemampuan Anak dalam Bernyanyi  
Melalui Media Audio Pada Kelompok Musik Hadrah Al  
Mubassyr Junior di Tonggalan, Ngemplak, Sleman  
Pelaksanaan : Februari – Maret 2014

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin  
Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami  
Ketua Jurusan PS. Musik  
FBS UNY

Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum  
NIP. 19561010 198609 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http: //www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0154b/UN.34.12/DT/II/2014  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

6 Februari 2014

**Kepada Yth.**  
**Bupati Sleman**  
**c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman**  
**Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman**

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK DALAM BERNYANYI MELALUI MEDIA AUDIO PADA  
KELOMPOK MUSIK HADRAH AL MUBASSYIR JUNIOR DI TONGGALAN NGEMPLAK SLEMAN**

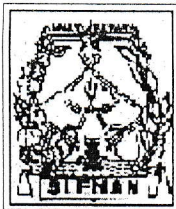
Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : NANDA SETIA TRI PANGESTI  
NIM : 10208244002  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik  
Waktu Pelaksanaan : Februari – April 2014  
Lokasi Penelitian : Tonggalan Ngemplak Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,  
  
Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 477 / 2014

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/470/2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 10 Februari 2014

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : NANDA SETIA TRI PANGESTI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10208244002  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Tonggalan RT 03 RW 15, Wedomartani, Ngemplak  
No. Telp / HP : 083869016085  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK DALAM BERNYANYI  
MELALUI MEDIA AUDIO PADA KELOMPOK MUSIK HADRAH AL  
MUBASSYIR JUNIOR DI TONGGALAN NGEMPLAK SLEMAN**  
Lokasi : Tonggalan, Ngemplak, Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 10 Februari 2014 s/d 10 Mei 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 10 Februari 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris  
u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kab. Sleman
3. Kabid. Ekonomi Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Ngemplak
5. Kepala Desa Wedomartani, Ngemplak
6. Dukuh Tonggalan, Wedomartani, Ngemplak
7. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
8. Yang Bersangkutan



Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM

# LAMPIRAN

Surat Keterangan Kegiatan Penelitian



## Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Subardi  
Jabatan : Pimpinan Hadrah Al Mubassyr  
Peranan dalam penelitian : -

Menerangkan bahwa

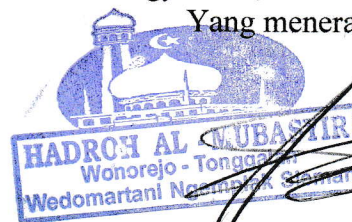
Nama : Nanda Setia Tri Pangesti  
NIM : 10208244002  
Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian yang berjudul "Upaya Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Bernyanyi Pada Kelompok Musik Hadrah Al Mubassyr Junior di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta."

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Mei 2014

Yang menerangkan



Subardi

## Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ani Widya Astuti S.Pd  
NIP :  
Jabatan : Pelatih/Vokalis Hadrah  
Peranan dalam penelitian : Kolabolator

Menerangkan bahwa

Nama : Nanda Setia Tri Pangesti  
NIM : 10208244002  
Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Bernyanyi Pada Kelompok Musik Hadrah Al Mubassyr Junior di Tonggalan, Sleman, Yogyakarta.”

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Mei 2014

Yang menerangkan



Ani Widya Astuti S.Pd

# LAMPIRAN

Jadwal Penelitian

## Jadwal Penelitian

[illegible]

# LAMPIRAN

Dokumentasi Penelitian

## FOTO KEGIATAN



**Gambar 12 : Membagi kelompok pemain musik dan vokal  
(Dokumentasi Nanda Setia, 2014)**



**Gambar 13 : Kelompok Vokal  
(Dokumentasi Nanda Setia, 2014)**



**Gambar 14 : Kelompok Pemain Musik  
(Dokumentasi Nanda Setia, 2014)**



**Gambar 15 : Proses Evaluasi  
(Dokumentasi Nanda Setia, 2014)**





**Gambar 16 : Proses Pengamatan dengan Kolaborator  
(Dokumentasi Nanda Setia, 2014)**



**Gambar 17 : Proses Tindakan  
(Dokumentasi Nanda Setia, 2014)**





**Gambar 18 : Pendekatan Individu  
(Dokumentasi Nanda Setia, 2014)**



**Gambar 19 : Proses Evaluasi  
(Dokumentasi Nanda Setia, 2014)**